



3 PERKUAT SEKTOR MARITIM, PERTAMINA JALIN KERJA SAMA DENGAN KLASTER NSHI

16 TPI PERTAHANKAN PERINGKAT EXCELLENCE DARI LEMBAGA PEMERIKAT INTERNASIONAL

20 1.375 KONVERTER KIT UNTUK NELAYAN MAKASSAR

MarketInsight

BIG OIL MEGA MOVEMENT

Sejak turun drastis di tahun 2014, harga minyak hingga kini masih bertengger di kisaran US\$50 – 55/barrel. Pelaku industri migas pun harus menyesuaikan operasinya. Apalagi, harga minyak diproyeksikan masih berada di kisaran US\$60 hingga beberapa tahun ke depan. Namun demikian, proyeksi tersebut tidak menyurutkan semangat pelaku migas untuk terus bertumbuh.

Misalnya BP. Baru-baru ini konsorsium yang dipimpin BP memperoleh perpanjangan kontrak pengelolaan blok Azeri-Chirag-Gunashli di Azerbaijan hingga 2050. Blok yang produksinya mencapai 585 ribu barel minyak per hari (BOPD) ini adalah blok terbesar di Azerbaijan. Sejak kontrak pertama di tahun 1994, blok tersebut telah berproduksi sebesar 3,3 milyar barel minyak (BOE). Dalam 32 tahun kedepan, BP akan berinvestasi sebesar US\$40 miliar.

PERUSAHAAN MIGAS MENGEJAR PERTUMBUHAN DENGAN KEMBALI MELAKUKAN MERGER & AKUISISI

Total-Brazil Assets	\$1.68B
BP-Abu Dhabi	2.29
Exxon-InterOil	2.54
Exxon-Mozambique	2.80
Exxon-Permian	5.60
Total-Maersk	7.45

Catatan: termasuk transaksi mulai Juni 2016

> ke Halaman 3



SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto didampingi GM MOR VIII Made Adi Putra mengisi BBM perdana ke kendaraan roda dua saat peresmian program BBM Satu Harga di Dusun Wailey, Desa Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku pada Senin (2/10/2017).

Pertamina Wujudkan BBM Satu Harga di Pulau Seram

PT Pertamina (Persero) terus mewujudkan Program BBM Satu Harga, sebagai bagian penugasan pemerintah, di seluruh pelosok nusantara. Kali ini, program BBM Satu Harga diwujudkan di Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku.

MALUKU - Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Ego Syahrial meresmikan program BBM Satu Harga berupa pendirian SPBU mini di Dusun Wailey, Desa Latu, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku, pada Senin 2 Oktober 2017.

"Melalui Program BBM Satu Harga, pemerintah bersama Pertamina berkomitmen untuk terus menambah jumlah lembaga penyalur BBM di seluruh Indonesia.

Alhamdulillah, masyarakat di Amalatu akhirnya bisa menikmati BBM dengan harga yang sama seperti di Jawa. Hal ini tidak lepas berkat dukungan pemerintah daerah, TNI dan Polri, serta stakeholders terkait," ujar Dirjen Migas Kementerian ESDM Ego Syahrial.

SVP Fuel & Marketing Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto mengatakan, SPBU Amalatu adalah SPBU ke-25 yang telah terbangun dari total rencana 54 lembaga penyalur rencana program BBM 1 Harga nasional di wilayah 3 T. Untuk MOR VIII, Amalatu merupakan titik ke-13 dari total 19 lembaga penyalur yang akan didirikan di wilayah Maluku Papua sampai akhir 2017.

"Pendirian SPBU ini kami harap membawa dampak positif bagi perekonomian dan bagi masyarakat di kawasan timur Indonesia, khususnya

masyarakat Seram Bagian Barat," kata Gigih Wahyu Hari Irianto.

Sementara itu, Bupati Seram Bagian Barat M. Yasin Payapo sangat bersyukur warganya bisa menikmati BBM Premium dan Solar sama dengan di pulau Jawa. Tentunya hal ini akan meringankan beban masyarakat. "Sebelumnya, harga BBM di Amalatu bisa mencapai Rp12.000/liter," ungkapnya.

Namun demikian, Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa mengingatkan, pembangunan SPBU di wilayah 3T bukan merupakan hal yang mudah mengingat geografis dan ongkos angkut yang tinggi, sehingga perlu dipastikan tepat sasaran. "Perlu ada pengawasan dan *monitoring* dari pemerintah daerah dan aparat agar penyaluran BBM Satu Harga ini tepat sasaran" pungkas Fanshurullah. ●RILIS

Delegasi Pertamina Borong 11 Penghargaan di Kompetisi Inovasi Internasional

TAIWAN - Delegasi Pertamina kembali unggul dalam kompetisi inovasi internasional *Taipei International Invention Show & Technomart 2017*. Dalam puncak acara yang dilaksanakan pada Sabtu 30 September 2017, lima tim yang mewakili Pertamina berhasil menyabet 11 penghargaan atas inovasi yang dipresentasikan di depan dewan juri.

Kesebelas penghargaan tersebut meliputi: 2 penghargaan-

an Gold, 1 Silver, 1 Bronze, 1 Honorable Mention, dan 6 Hadiah bergengsi yakni dari *Korean Invention Promotion Association*, dari United Arab Emirates, *Syrian Inventors, Polish Inventors Association*, dan *National Research Council Thailand*.

Taipei International Invention Show & Technomart merupakan ajang tahunan

> ke Halaman 5

Quote of the week

If you want to live a happy life tie it to a goal, not to people or objects.

Albert Einstein

OPTIMALKAN FASILITAS UNTUK MELEBARKAN SAYAP BISNIS

Pojok Manajemen

TAMMY MEIDHARMA SUMARNA
DIREKTUR UTAMA PT. NUSANTARA REGAS



Pengantar Redaksi :

PT Nusantara Regas adalah *pioneer* pengoperasian LNG *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) di Asia dengan bisnis utama menjual gas melalui Regasifikasi LNG. Setiap tahun kebutuhan penjualan Gas melalui regasifikasi terus mengalami peningkatan. Pada saat awal Nusantara Regas beroperasi tahun 2012, regasifikasi gas yang disalurkan sebesar 14 kargo. Jumlah ini terus meningkat hingga saat ini mencapai 28 kargo (1 kargo = sekitar 2.700.000-2.900.000 MMBTU). Berikut pemaparan **Direktur Utama PT. Nusantara Regas, Tammy Meidharma Sumarna.**

Apa saja yang menjadi prioritas bagi Nusantara Regas? Tentu saja yang menjadi prioritas NR adalah bagaimana NR bisa mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk dapat menjual semaksimal mungkin gas yang NR punya. Saat ini NR menjual gas hanya ke satu *customer*, yaitu PLN, untuk ke depannya NR sudah merencanakan untuk bekerja sama dengan anak perusahaan Pertamina yang lain, seperti **Pertagas Niaga dan Pertagas** dimana kita akan menjual ke industri. Dengan **Pertagas Niaga** kita akan menjual LNG ke industri-industri di luar PLN yang membutuhkan. Kemudian di tahun ini juga kita telah melakukan penjualan gas ke salah satu pembangkit PLN di Muara Tawar melalui pipanya **Pertagas**.

Target apa saja yang sudah tercapai oleh NR? Sampai saat ini pencapaian profit sudah mencapai 90 persen, dan untuk produksi sekitar 75 persen. Mudah-mudahan NR bisa mencapai target pada 31 Desember 2017 ini.

Target akhir tahun itu sekitar **US\$40-45 juta**. NR sejak beroperasi tahun 2012 sampai 2016, sudah memberikan **dividen** lebih besar dari *equity* ketika berdiri, yaitu **US\$145 juta**.

Apa harapan Nusantara Regas? Harapan NR yang pertama adalah terus menjadi *market leader* di sektor gas untuk area Jakarta dan Jawa Barat, tidak hanya untuk PLN saja tapi juga untuk industri. Salah satu strateginya adalah dengan bersinergi atau kerja sama dengan anak-anak perusahaan Pertamina lainnya agar dapat masuk atau menjual kebutuhan gas untuk industri semaksimal mungkin dengan melalui pipa-pipa yang dimiliki oleh anak perusahaan Pertamina lain. Yang

Yang menjadi prioritas kami adalah NR bisa mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk dapat menjual semaksimal mungkin gas yang NR punya. Saat ini NR menjual gas hanya ke satu customer. Untuk ke depannya NR sudah merencanakan menjual gas ke industri lainnya, bekerja sama dengan anak perusahaan Pertamina yang lain, seperti Pertagas Niaga dan Pertagas.

kedua tahun depan kita juga coba akan menjual LNG retail melalui **Pertagas Niaga** untuk kebutuhan pembangkit listrik atau industri di pulau-pulau sekitar NR.

Karena performa yang telah kita capai selama ini, semoga NR diberikan kesempatan untuk memperluas wilayah usaha ke pulau-pulau lainnya.

Sinergi apa saja yang saat ini sudah dilakukan dan seberapa penting sinergi bagi Nusantara Regas? NR melakukan kerja sama dengan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) untuk keagenan dan Industrial Fuel Marketing Pertamina untuk kebutuhan bahan bakar dan PT Pertamina Gas untuk penyaluran gas ke Muara Tawar.

Targetnya selain menjual gas ke pelanggan yang membutuhkan gas, juga menjual LNG *retail* untuk kebutuhan gas di pulau-pulau sekitar NR serta untuk kebutuhan bahan bakar transportasi di Pulau Jawa, bila penerapan penggunaan LNG sebagai bahan bakar sudah ditempatkan untuk bahan bakar truk, kereta api dan kapal melalui anak atau cucu Perusahaan PT Pertamina.

Sinergi anak perusahaan sangat penting untuk dapat mengurangi resiko dari pengembangan usaha. Dimana anak perusahaan yang disinergikan mempunyai *core* bisnis di bidang tersebut. •SEPTIAN/STARFY

Perkuat Sektor Maritim, Pertamina Jalin Kerja Sama dengan Klaster NSHI

JAKARTA - Sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lintas sektor terus digalakkan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, tak terkecuali dalam bidang kemaritiman. Salah satunya seperti yang dilakukan PT Pertamina (Persero) dan klaster *National Shipbuilding and Heavy Industries* (NSHI) yang terdiri dari, PT Barata Indonesia, PT PAL (Persero), PT Dok Dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) PT Dok Dan Perkapalan Surabaya, PT Industri Perkapalan Indonesia (Persero) serta PT Boma Bisma Indra (Persero).

Disaksikan Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko (PIMR) Pertamina, Gigih Prakoso, Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental (PTK) Giri Santoso, serta jajaran Direksi klaster NSHI, kedua belah pihak menandatangani kerja sama di ruang rapat kementerian BUMN, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jumat (29/9/2017).

Dalam sambutannya, Rini berpesan agar kerja sama tersebut bisa berjalan dengan baik. Sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan tidak hanya bagi masing-masing BUMN, tetapi juga bermanfaat bagi bangsa dan negara. Ia berjanji akan mengawasi kerja sama



Sinergi lintas sektor antara Pertamina dan NSHI untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

ini agar bisa terselenggara secara berkesinambungan.

"Ini adalah permulaan dari cerita yang panjang. Saya akan memantau perkembangan kerja sama ini," ungkap Rini.

Terpisah, Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso menjelaskan, kerja sama yang terjalin antara Pertamina dengan klaster NSHI tidak hanya menyangkut soal peningkatan pelayanan galangan-galangan kapal milik BUMN, tetapi juga di bidang pemeliharaan fasilitas infrastruktur milik Pertamina lainnya.

"Tujuannya adalah untuk mengeksplor lebih jauh peluang kerja sama

untuk *docking repair*, baik kapal maupun fasilitas infrastruktur Pertamina lainnya," beber Gigih.

Tidak hanya itu, menurut Gigih, Pertamina juga akan melakukan *assessment* terhadap fasilitas di tiap galangan milik BUMN serta memberikan pelatihan maupun standarisasi yang di butuhkan oleh Pertamina.

"Dengan adanya kerja sama ini kita bisa saling mengawal kinerja masing-masing. Sampai dengan saat ini, beberapa kinerja galangan kapal BUMN ini perlu ditingkatkan, terutama dalam hal *delivery time* maupun *quality*," pungkas Gigih. ●SEPTIAN

< dari Halaman 1 **BIG OIL MEGA MOVEMENT**

Agustus lalu, Total juga melakukan gerakan signifikan. Total mengumumkan akan membeli unit bisnis migas milik Maersk dengan investasi mencapai US\$7 miliar. Dengan akuisisi, Total akan mendapat tambahan cadangan 2P sekitar 1 milyar BOE serta tambahan produksi migas sebesar 160 ribu BOPD yang akan terus meningkat mencapai 200 ribu BOPD di tahun 2020.

Exxon Mobil juga baru mengumumkan akan melakukan akuisisi terkait pengelolaan basin Permian di AS dengan biaya mencapai US\$5,6 miliar. Dengan akuisisi ini, Exxon berharap mendapat tambahan cadangan minyak sebesar 3,4 miliar BOE dan produksi minyak sebesar 18 ribu BOPD.

Namun, di tengah pergerakan maju pelaku besar migas, Royal Dutch Shell justru melakukan hal sebaliknya. Shell dilaporkan menarik

diri dari lapangan minyak Majnoon di Irak, lapangan minyak super-giant dengan estimasi cadangan minyak sebesar 38 miliar barel dan produksi yang mencapai 235.000 BOPD. Langkah Shell tersebut disinyalir merupakan bagian dari target program penjualan aset global yang mencapai US\$ 30 miliar.

Ketika harga minyak diprediksi akan terus di posisi rendah, perusahaan migas memang perlu terus bermanuver dan bergerak. Akuisisi atau divestasi menjadi salah satu strategi perusahaan untuk menjaga pertumbuhan dan meningkatkan *shareholder value*. Bagaimana dengan Pertamina? ●

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Editorial

BISNIS VS HUMANIS

Pertamina sedang gencar-gencarnya melaksanakan program BBM Satu Harga yang merupakan penugasan dari pemerintah. Dari total 150 lokasi yang menjadi target, ada 54 lokasi yang rencananya akan digarap tahun ini.

Melalui program BBM Satu Harga ini, masyarakat di lokasi 3T (terluar, tertinggal, terdepan) dapat membeli BBM dengan harga yang sama dengan wilayah Indonesia lainnya. Ini menjadi hal yang penting karena sebelumnya harga BBM di wilayah ini bisa mencapai puluhan kali lipat lebih mahal.

Mahalnya harga BBM tersebut karena tidak adanya lembaga penyalur resmi sehingga menjadi harga menjadi tidak terukur. BBM biasanya disediakan oleh pengecer yang secara mandiri membawa BBM dari lembaga penyalur resmi terdekat. Namun dengan adanya program ini, maka Pertamina menunjuk pihak swasta untuk menjadi lembaga penyalur resmi di wilayah 3T.

Pertanyaannya, kenapa tidak dari dulu?

Perlu diketahui, menyalurkan BBM di wilayah yang terpencil dengan volume yang sedikit bukanlah investasi yang menarik bagi pengusaha. Seperti yang terjadi di Pulau Seram. Siapa yang tertarik mendirikan SPBU di wilayah yang harus ditempuh selama 1 jam darat dari TBBM, ditambah 2 jam di laut dengan kapal, ditambah 1 jam lagi di darat setelah tiba di Pulau Seram. Volume penjualan yang sedikit namun upaya untuk mendatangkan BBM sangat besar, baik dari sisi biaya maupun waktu.

Dengan kondisi demikian, pada akhirnya memang tidak mudah untuk mencari partner yang berminat untuk mendirikan lembaga penyalur. Namun kini, seiring dengan cita-cita pemerintah untuk menerapkan harga BBM yang sama untuk rakyat Indonesia, maka Pertamina menggandeng sejumlah mitra untuk mewujudkan penugasan tersebut.

Jika hanya dipandang dari sisi bisnis, mungkin ini adalah hal yang mustahil. Tapi jika kita melihat dari sisi humanis, ini adalah kesempatan berkontribusi secara nyata untuk pembangunan masyarakat di daerah terdepan, terluar dan tertinggal di Indonesia. ●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

Mengantar BBM ke Tanah Pattimura

MALUKU – Waktu menunjukkan pukul 14.30 WIT, ketika Perahu Galilea menepi di pantai Desa Nolot, Pulau Saparua, Maluku. Kapal ini membawa sekitar 18 drum Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Premium dengan total volume 5.000 Liter.

BBM ini berasal dari Terminal BBM Wayame yang diangkut dengan mobil tangki berkapasitas 5 Kilo Liter. Setelah perjalanan sekitar 1 jam, mobil tangki tiba di Dermaga Tulehu untuk memindahkan isi tangkinya ke belasan drum yang sudah siap menanti di pinggir dermaga.

Setelah pengisian selesai, BBM dibawa dengan Perahu Galilea ke Pulau Saparua dengan waktu perjalanan sekitar 3 jam di atas laut.

Begitu perahu sampai di dekat pantai, sekitar delapan orang langsung turun ke air dan menunggu di bawah perahu. Rupanya mereka menunggu drum-drum BBM itu diturunkan dan dicemplungkan ke air.

Setelah drum mengambang di air, barulah mereka mendorongnya ke daratan dan menggelandingkannya ke tempat yang mudah dijangkau truk. Selanjutnya, truk akan membawa BBM tersebut ke satu-satunya lembaga penyalur di pulau ini yaitu Agen Premium Minyak dan Solar (APMS) di pusat keramaian Pulau Saparua.

Ya, memang unik. Beginilah cara warga Pulau Saparua mendapatkan BBM. Perjalanan yang panjang dan butuh bantuan banyak pihak. Dan semuanya tidak gratis.

Untuk sekali proses penurunan BBM hingga siap diangkut truk, pengusaha APMS harus merogoh kocek sekitar Rp 180.000 per perahu. Dalam sehari, ada tiga kali pengantaran dengan perahu. Biaya tersebut belum termasuk biaya pengantaran dengan kapal dan truk ketika tiba di Pulau Saparua.

Jarak dari dermaga tempat drum BBM diturunkan ke air hingga ke APMS memakan waktu sekitar 1 jam dengan jalur yang melewati hutan dan tebing.

Cara distribusi BBM memang tidak sama di setiap lokasi. Tapi bagi warga Pulau Saparua, yang merupakan tempat kelahiran Thomas Matulesy atau yang biasa dikenal Pahlawan Pattimura, kedatangan perahu pengantar BBM menjadi sesuatu yang ditunggu-tunggu. **•ALIH**



Sejumlah pekerja melakukan pengisian BBM ke dalam drum untuk diangkut menggunakan kapal dan dikirim ke pulau Saparua, Maluku (3/10/2017), dari TBBM Wayame melalui pelabuhan Tulehu di Desa Nolot, Saparua, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku.

POSISI



LELIN EPRianto
 SVP Corporate HSSE



DADANG HARDJANTO
 Manager Performance Management –
 Direktorat Pengolahan

NARENDRA WIDJAJANTO
 SVP Financing & Business Support
 Direktorat Keuangan



EDY PRAYITNO
 Manager Product Quality Assurance
 Direktorat Pengolahan



TENNY R.A. RUSDY
 Pj. Finance & Business Support Director
 PT Pertamina Gas



FAHRUR ROEZI
 Manager Non Fuel & Petrochemical
 Direktorat Pengolahan

DARLIS
 VP Finance & Business Support
 Direktorat Keuangan



HENDRA TRIA PUTRA NASUTION
 Manager Quality Assurance
 Direktorat Pengolahan



ARI BUDIMAN
 Manager Facility Engineering
 Direktorat Pengolahan



JUNAEDI
 Manager Planning & Controlling
 Direktorat Pengolahan

ANDI AGUS
 Manager Overhaul (O/H)
 Direktorat Pengolahan



SAHALA PL. TOBING
 Manager Operational Risk
 Direktorat Pengolahan



ARIEF BUDIYANTO
 Manager Process Engineering
 Direktorat Pengolahan



SETIMAN SEMBIRING
 Manager Fuel Operation & Optimization
 Direktorat Pengolahan

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Perjuangan Srikandi dari Tanah Maluku

Kisah perjuangan wanita kelahiran Nusa Laut, Maluku, pada 4 Januari 1800 sudah terdengar hampir ke seluruh antero Indonesia. Dialah Martha Christina Tiahahu.

Perempuan hebat yang rela mati-matian bertempur melawan penjajah Belanda demi membela tanah Maluku yang kaya hasil bumi. Tekad bulat ini ia lakukan demi menghadirkan keadilan di tanah kelahirannya. Menurutnya, kehadiran penjajah di Maluku hanya menjadikan masyarakat semakin miskin dan tertindas.

Berebekal darah pejuang yang diwariskan oleh sang ayah, yakni Kapitan Paulus Tiahahu, salah satu pemimpin tentara rakyat Maluku, menginjak dewasa Martha tak segan untuk ikut ayahnya bertempur melawan Belanda dengan menggunakan bambu runcing.

Kehadirannya di medan perang pun cukup diperhitungkan. Karena tak jarang Martha beserta pasukannya berhasil membuat Belanda kewalahan. Hingga pada akhirnya Richeumont, seorang pimpinan perang Belanda tewas di tangan Martha beserta pasukannya. Hal ini membuat pihak musuh geram, yang akhirnya membalaskan dendam dengan menyerang pasukan rakyat Maluku secara brutal. Namun sayang, karena kalah jumlah Martha bersama pasukannya takluk di tangan penjajah.

Dalam operasi pembersihan Desember 1817, Martha beserta beberapa orang lain yang ditangkap dibawa ke pulau Jawa untuk dipekerjakan secara paksa di sebuah perkebunan kopi. Bukannya menyerah, Martha justru melakukan perlawanan dan semakin menunjukkan 'taringnya' dengan menolak untuk diajak bekerja sama dengan Belanda. Bahkan, dengan tegas Martha melakukan aksi mogok makan serta menolak diberi obat-obatan dalam perjalanannya menuju daratan Jawa.

Kondisi ini semakin memperburuk kondisi kesehatannya, hingga pada akhirnya pada tanggal 2 Januari 1818, Martha Christina Tiahahu menghembuskan nafas yang terakhir. Jenazah Martha Christina Tiahahu disemayamkan dengan penghormatan militer di Laut Banda. Martha Christina Tiahahu secara resmi diakui sebagai Pahlawan Nasional tanggal 20 Mei 1969, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 012/TK/Tahun 1969.



Cerminan Tulus:
Rela berkorban demi keadilan dan kemanusiaan.

Martha Christina Tiahahu
1800-1818

SOROT



Pertamina Raih 4 Penghargaan IPRA 2017

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) menyabet empat penghargaan di bidang kehumasan pada *Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2017* yang diselenggarakan oleh *Warta Ekonomi* di Balai Kartini Jakarta, (29/9/2017).

Empat penghargaan tersebut adalah *The Most Popular Company 2017* kategori perusahaan Oil & Gas, *The Most Popular Company in Asia*, *The Most Popular Innovation*, dan *The Most Popular CEO*. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Founder and Commissioner *Warta Ekonomi* Fadel Muhammad dan CEO *Warta Ekonomi* Muhammad Ihsan kepada Corporate Brand Manager Agoes Boedijono yang disaksikan oleh pengusaha Indonesia Aburizal Bakrie dan Dirjen Informasi Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Niken Widyastuti.

Acara yang baru pertama kali diselenggarakan oleh *Warta Ekonomi* ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan, BUMN, kementerian, dan lembaga yang berhasil melakukan komunikasi dengan baik dan mengangkat pemberitaan yang positif melalui strategi PR yang efektif di era yang penuh

dengan informasi ini.

Hasil penilaian tim juri didasarkan dari analisis konten pemberitaan di top 40 media nasional dan 15 media regional Asia dari Januari hingga Juli 2017 dengan jumlah berita yang dianalisis sebanyak 275.407 berita.

Corporate Brand Manager Pertamina Agoes Boedijono mengatakan, penghargaan ini adalah apresiasi pekerja Pertamina khususnya di bidang *public relations*. "Founder *Warta Ekonomi*, Pak Fadel, tadi mengatakan luar biasa untuk pemberitaan Pertamina. Ketika di-search nama Pertamina, langsung keluar pemberitaan positif. Artinya publikasi kegiatan PR Pertamina ini sukses. Apalagi kita juga banyak memberikan informasi mengenai Pertamina melalui digital," ujar Agoes.

Sementara Muhammad Ihsan, selaku CEO & Editor In Chief *Warta Ekonomi* mengungkapkan, PR di Indonesia sudah bekerja dengan baik dalam menciptakan sentimen positif di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas berita yang diteliti adalah berita yang positif dengan ekspansi bisnis sebagai topik yang paling banyak diberitakan. ●STARFY

< dari Halaman 1 DELEGASI PERTAMINA BORONG 11 PENGHARGAAN DI KOMPETISI INOVASI INTERNASIONAL

yang diselenggarakan sejak tahun 2005. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pameran dan kompetisi teknologi yang bertujuan untuk mengekspose penemuan atau inovasi dari berbagai institusi, industri, akademisi dan pemerintah di seluruh dunia. Melalui ajang ini, diharapkan inovasi yang ditampilkan dapat menginspirasi dan menjadi sarana untuk mengukui inovasi sebagai kekayaan intelektual.

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito menyatakan selama 3 hari, mulai tanggal 28 – 30 September 2017, delegasi Pertamina yang merupakan para pemenang terpilih dalam ajang mutu *Annual Pertamina Quality Award*, melakukan presentasi dan berbagi pengalaman dalam menerapkan inovasi mereka di depan dewan juri yang berasal

dari Taiwan, Singapura, Polandia, Syiria dan Jepang.

Dalam kompetisi inovasi yang diikuti 22 negara ini, delegasi Pertamina yang mewakili Indonesia, membuktikan hasil inovasi yang berawal dari upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di lingkungan kerja, mendapatkan pengakuan dunia.

"Pertamina terus mendorong para pekerja untuk berpacu dalam melahirkan inovasi yang lahir dari kegiatan perbaikan dalam pekerjaan sehari-hari. Dan terbukti inovasi yang telah diimplementasikan pekerja Pertamina dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional, tidak hanya mendorong kreativitas pekerja, tetapi juga memberikan dampak finansial berupa potensi penghematan bagi perusahaan," jelas Adiatma.

Lima inovasi yang diikutisertakan dalam kompetisi kali ini yakni dari kelompok FT-PROVE Sentris dengan inovasinya meningkatkan kehandalan pipa alir dengan penerapan lapisan internal keramik di fasilitas produksi anjungan tak berpenghuni PHE ONWJ. Selain itu ada PC-PROVE Poleng Punch Club dengan inovasinya meningkatkan produksi minyak dengan menjaga kontinuitas alir sumur yang diterapkan di Pertamina EP Asset 4 Poleng Field.

Kelompok PC-PROVE Flying Dutchman membawa inovasi peningkatan efektifitas dan efisiensi *Single Point Mooring (SPM)* dengan membuat tali tambat kapal ke SPM yang diberi nama "MESEM" (*Modular & Flexible Self Assembly Mooring Hawser*) dan diterapkan di TBBM Semarang Group.



I-PROVE Tedi dengan inovasi pembuatan *portable pressure calibrator* yang diterapkan di Pertamina Gas Kalimantan Area, serta inovasi dalam mengoptimalkan *margin* di Refinery Unit III dengan mengolah produk bernilai rendah dari Kilang TPPI Tuban, menjadi minyak diesel. ●RILIS

KATEGORI PENGHARGAAN YANG DIRAIH PERTAMINA :

1. Dua Penghargaan Gold untuk : FT-P Sentris dan PC- P Optimis
2. Satu Penghargaan Silver untuk I-P Tedi
3. Satu Penghargaan Bronze untuk PC-P Poleng
4. Honorable Mention untuk PC-P Flying Dutchman
5. Special Prize dari Korea (KIPA, Korea Invention Promotion Association) untuk PC-P Optimis
6. Special Prize dari United Arab Emirates (UAE) untuk PC-P Flying Dutchman
7. Best Invention, Sepcial Prize of Syirian Intentors untuk I-P Tedi
8. Special Prize dari Polandia (Polish Inventors Association) untuk FT-P Sentris
9. Special Prize dari National Research Council Thailand untuk PC-P Flying Dutchman dan PC-P Poleng.



FOTO: MORV

Kerupuk samiler yang diproduksi warga Desa Pepe, Kabupaten Sidoarjo, Surabaya banyak diminati konsumen setelah DPPU Juanda bersama PKPU membina mereka untuk mengembangkan produknya menjadi lebih komersial.

DPPU Juanda Berdayakan Masyarakat Desa Pepe

SURABAYA – Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda bekerja sama dengan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan membentuk Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri (KUMM) yang menghasilkan produk unggulan kerupuk samiler di Desa Pepe, Kabupaten Sidoarjo, Surabaya.

“Kerupuk samiler merupakan produk yang berpotensi dikembangkan karena banyak diminati dan harganya terjangkau. Namun keterbatasan modal dan peralatan membuat kerupuk ini belum bisa diproduksi dalam jumlah banyak,” ujar Operation Head DPPU Juanda Sutisna B. Tjarim saat membuka Program CSR KUMM Kerupuk Samiler di Desa Pepe, Selasa (26/9/2017).

Sutisna menjelaskan dalam pem-

entukan KUMM Kerupuk Samiler, Pertamina memberikan modal bergilir dan bantuan usaha senilai Rp 50 juta. “Bantuan ini ditujukan untuk mengembangkan pemasaran kerupuk samiler melalui penciptaan kemasan yang *eye catching* dan memiliki izin usaha,” jelasnya.

Program bantuan ini juga merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk turut serta dalam pengentasan kemiskinan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan, dimana Desa Pepe berada sekitar 1 km dari DPPU Juanda.

“Kami ingin memandirikan masyarakat dengan mendorong keterlibatan partisipasi aktif masyarakat melalui program pemberdayaan kelompok usaha masyarakat mandiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan

kesejahteraan mereka,” tutur Sutisna.

Sementara itu, Kepala PKPU cabang Jawa Timur Fatih Abdul Aziz menuturkan, PKPU akan menjadi fasilitator program dengan melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat selama satu tahun dengan monitoring dan evaluasi berkala. Pendampingan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi pengembangan usaha.

“Kami berharap, setelah satu tahun ke depan KUMM Kerupuk Samiler ini dapat meningkatkan produksi dan pendapatannya sebesar 50% serta dapat memiliki kemasan baru produknya dan mendapatkan izin usaha PIRT dari dinas setempat. Sehingga ke depan dapat semakin memandirikan serta menyejahterakan masyarakat di Desa Pepe,” tutup Aziz. • MOR V

120 Guru Dilatih Menjadi *Inspiring Teacher*

ULUBELU - PGE Area Ulubelu mengadakan pelatihan bagi 120 guru tingkat Sekolah Dasar hingga Tingkat Lanjut se-Kecamatan Ulubelu, di Gedung Serba Guna Kantor PGE Area Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung, akhir September 2017. Selama dua hari, mereka dilatih untuk menjadi *a brilliant and inspiring teacher* bagi anak didiknya.

Dalam kesempatan tersebut, Manager Operasi PGE Area Ulubelu Andi Joko Nugroho berharap dengan terselenggaranya pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan guru-guru di Kecamatan Ulubelu dalam mencerdaskan generasi muda bangsa. “Semoga usai mengikuti pelatihan, para guru mempunyai semangat baru mendidik para siswa di tempat masing-masing. Karena tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk generasi muda bangsa menjadi penerus pembangunan negeri ini,”

tegas Andi Joko.

Sementara itu, Bupati Tanggamus Samsul Hadi yang turut hadir pada pembukaan pelatihan menyampaikan apresiasinya atas sumbangsih PGE Area Ulubelu terhadap dunia pendidikan. “Semoga PGE Area Ulubelu dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar,” ujarnya.

Pada pelatihan tersebut, para peserta mendapatkan materi dari Setiyoko Widodo, seorang motivator dan penulis berbagai buku. Mereka juga mendapatkan informasi umum tentang bisnis *geothermal* dan kontribusi PGE dalam penyediaan listrik energi panas bumi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada sesi akhir pelatihan, peserta diajak mengunjungi pusat informasi tentang *geothermal* (Ulubelu *Geothermal Information*) yang berada di kantor lama PT PGE Area Ulubelu. • PGE



FOTO: PGE

Setiyoko Widodo, seorang motivator memberikan materi kepada 120 guru tingkat Sekolah Dasar hingga Tingkat Lanjut se-Kecamatan Ulubelu yang untuk menjadi *inspiring teacher*.

TPI Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular di Ciketing Udik

BEKASI – PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) kembali mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang kesehatan bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Jaya. Kegiatan berupa Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) ini dimaksudkan untuk mendeteksi secara dini faktor risiko penyakit tidak menular secara terpadu.

Sekitar 200 orang mendapatkan pemeriksaan gratis pada kegiatan POSBINDU PTM yang dilaksanakan di Puskesmas Ciketing Udik, Bantar Gebang Bekasi. Selama dua hari, mulai 27 September 2017 para peserta diawasi dan dideteksi apakah memiliki faktor risiko penyakit tidak menular terintegrasi, seperti

penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker. Diharapkan dengan adanya pendeteksian ini, kondisi kesehatan masyarakat dapat terpantau sehingga bisa ditangani lebih dini jika menderita penyakit tidak menular.

Pada kesempatan tersebut, TPI juga memberikan bantuan berupa alat-alat kesehatan untuk Puskesmas Ciketing Udik serta bingkisan untuk para peserta.

Acara ini dihadiri oleh Corporate Secretary TPI Syaiful Azhar, CSR Manager TPI Suliansyah, Wakil Direktur Medis RSPJ Dr. Ronald Adrianto Manggopa, Ketua Tim CSR & Penyuluhan RSPJ Dr. Ade Jatmikawati serta Kepala Dinas Kesehatan Wilayah Bekasi dan Sekretaris Camat Bantar Gebang Rusdiyanto. • TPI



FOTO: TPI

PHE ONWJ Rangkul Mahasiswa Kenalkan Hutan Iklim Pendidikan

BLANAKAN – Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar pesisir pantai Subang yang berada di wilayah kerjanya, PHE ONWJ mengembangkan lahan seluas 2,5 Ha menjadi Hutan Pendidikan Iklim Blanakan. Hutan yang terletak di Desa Cilamaya Girang, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang ini biasa disebut hutan Grinting (*Green Think*).

Untuk memperkenalkan hutan Grinting, PHE ONWJ sebagai Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) bersama dengan Satuan Kerja Khusus Minyak dan Gas (SKK Migas) merangkul mahasiswa dengan menyelenggarakan *Student Writing Competition*. Kegiatan ini sekaligus menjadi salah satu upaya persiapan dan mendukung kesuksesan PROPER emas.

Sebanyak 20 peserta terpilih dari 135 mahasiswa pendaftar dari seluruh Indonesia, pada Rabu (28/9/2017) mengunjungi hutan Grinting sebagai penambah wawasan bahwa industri migas tidak melulu membicarakan soal produksi atau hal teknis lainnya.



20 peserta terpilih dari 135 mahasiswa pendaftar dari seluruh Indonesia, pada Rabu (28/9/2017) mengunjungi hutan Grinting sebagai penambah wawasan bahwa industri migas tidak melulu membicarakan soal produksi atau hal teknis lainnya.

“Kami sangat terbuka lebar untuk mahasiswa yang ingin belajar atau melakukan studi ilmiah khususnya soal lingkungan. Namun untuk kali ini, kami mengajak mahasiswa peserta *Student Writing Competition* untuk melihat bahwa ini adalah sisi lain yang dikerjakan oleh perusahaan migas. Jadi tidak melulu bicara hal-hal teknis atau produksi. Melainkan pengembangan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat juga menjadi salah satu *concern* kami,” jelas

Amal Fatullah Randy selaku Jr. Community Development Associate Officer.

Tamal Fatullah Randy mengatakan, dengan kegiatan ini diharapkan karya tulis peserta lomba menjadi sebuah referensi kepada masyarakat luas, sehingga masyarakat mengetahui apa yang sudah dilakukan untuk operasi PHE ONWJ.

Ini adalah tahun kedua penyelenggaraan *Student Writing Competition*. “Ke depannya kami ingin me-

ngajak KKKS lainnya untuk bersama-sama menularkan inspirasi kepada generasi muda khususnya mahasiswa,” ungkap Alfian selaku Staf Departemen Komunikasi SKK Migas.

Pembangunan hutan pendidikan merupakan upaya PHE ONWJ untuk mendorong munculnya media pendidikan tentang hutan yang berfungsi untuk mengatasi perubahan iklim sebagai media pembelajaran lingkungan. ●HARI

Air Bersih untuk Warga Cilacap

CILACAP - Krisis air bersih dampak dari kekeringan terjadi di beberapa kabupaten di Jawa Tengah, salah satunya di Kabupaten Cilacap. Untuk itu, Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyalurkan 23 dari 100 tangki air bersih ke beberapa wilayah di Kabupaten Cilacap, pada (32/9/2017). Secara simbolis, bantuan tersebut dilakukan oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah Heru Sudjatmoko bersama Wakil Bupati Cilacap Edy Susanto, didampingi Pjs. GM RU IV Yosua I.M Nababan, di Desa Karang Kemiri Kecamatan Jeruklegi. Selain itu, 24 desa 10 kecamatan terdampak juga akan diberikan air bersih.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Gubernur Jawa Tengah Heru Sudjatmoko mengapresiasi upaya Pertamina membantu masyarakat di sekitar wilayah operasinya yang sedang kesulitan air bersih. Walaupun diakui Heru, bantuan ini belum bisa sepenuhnya mengatasi persoalan krisis air bersih yang terjadi di setiap musim kemarau. Karena itu, ia mengimbau ke depannya warga dapat bergotong royong membuat membuat sumur resapan di sekitar pekarang rumah agar tanah di sekitar rumah mengandung banyak air dan tumbuhan tidak mudah kering.

Sementara itu, Wakil Bupati Cilacap Akhmad Edi Susanto melaporkan, saat ini terdapat 89 desa di 14 kecamatan yang terdampak kekeringan, dengan wilayah



terparah di Kecamatan Kawunganten dan Patimuan. “Khusus di Desa Karang Kemiri, Kecamatan Jeruklegi dari jumlah penduduk 5.034 jiwa, 617 KK di antaranya yang terdampak kekeringan,” paparnya. Sampai dengan saat ini, Pemkab Cilacap melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah menyalurkan 155 tangki air bersih untuk 31 desa di 10 kecamatan.

Pada kesempatan terpisah, Yosua I.M Nababan menjelaskan, penyaluran 23 tangki air bersih yang dilakukan Pertamina bekerja sama dengan Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijaya Kusuma (SPP PWK) tersebut dilakukan melalui BPBD Kabupaten Cilacap. ●RU IV

Pemberdayaan Ekonomi Terpadu untuk Masyarakat Kelurahan Tanjung Rhu

PEKANBARU – Terminal BBM Sei Siak melakukan pemberdayaan ekonomi terpadu untuk masyarakat Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau, pada Kamis (14/9/2017). Program pemberdayaan ekonomi ini meliputi program budidaya lele, ternak bebek telur, pelatihan bengkel las, serta pengolahan pupuk eceng gondok. Bantuan senilai total Rp 243 juta diberikan secara simbolis kepada kelompok masyarakat pemberdayaan ekonomi di kelurahan Tanjung Rhu oleh Operation Head (OH) Terminal BBM Sei Siak, Ayub Pribadi S.

Menurut Ayub, program ini dikembangkan di satu kawasan terpadu dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan jumlah pengusaha. Program ini akan dijalankan secara berkelanjutan hingga masyarakat Kelurahan Tanjung Rhu mampu mengembangkan unit usaha untuk menciptakan kader-kader wirausaha di lingkungan tersebut.

“Program ini juga menjadi bukti bahwa Pertamina turut mendorong pertumbuhan ekonomi negeri melalui pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE),” ujar Ayub.

Ia menambahkan, saat ini program CSR menjadi isu sentral demi pertumbuhan dan keberlanjutan sinergitas positif antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Dengan terlaksananya program pemberdayaan ekonomi ini, Ayub meyakini, akan menjadi momentum baru untuk menciptakan keseimbangan yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan sosial yang selama ini muncul di masyarakat. “Karena itu, kami memulainya dari kawasan terdekat dengan area operasi Terminal BBM Sei Siak,” paparnya.

Turut hadir pada acara tersebut, perwakilan Walikota Pekanbaru, Camat Lima Puluh, Lurah Tanjung Rhu, Muspika serta tokoh masyarakat setempat. ●MORI



SHIPPING

PERCEPATAN IMPLEMENTASI PLANNED MAINTENANCE SYSTEMS DI KAPAL MILIK PERTAMINA

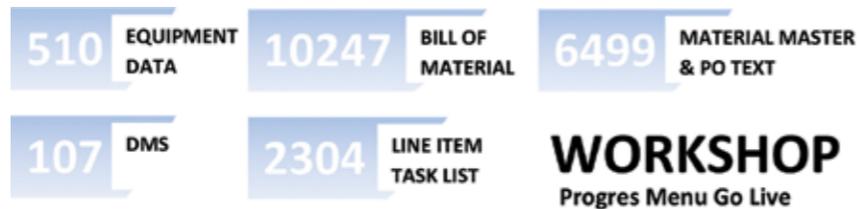
Program *Planned Maintenance Systems* (PMS) berbasis Enhancement PM Module MySAP adalah terobosan baru dalam pengelolaan kapal milik di lingkungan *Own Fleet* – Shipping. Dalam pelaksanaan pembuatan program, dibentuk tim yang merupakan gabungan dari berbagai fungsi terkait dan didukung sepenuhnya oleh tim CSS. Berdasarkan *project charter*, tim dari *Own Fleet* dan CSS berkolaborasi untuk mempercepat pembuatan *system* dan *database* PMS untuk beberapa kapal *pilot project*. Rencananya, penerapan sistem ini akan *go live* tahun ini.



Tim Gabungan Percepatan Implementasi PM Module MySAP di Kapal Milik Pertamina

Bertempat di Hotel Four Points Bali, pada 21-23 Agustus 2017, tim kembali bertemu dan berkolaborasi meneruskan program kerja yang telah disusun. Kali ini, pertemuan bertujuan untuk melakukan *User Acceptance Test* (UAT) atas *Business Blueprint Plant Maintenance*, termasuk *input database* perlengkapan dan peralatan yang ada di atas kapal sebagai data penunjang PMS.

Selain tim dari Procurement & Fleet Support sebagai *leader* program ini, hadir pula perwakilan dari fungsi Technical Fleet sebagai *end user*, IT Shipping dan CSS dalam *workshop* tiga hari tersebut. Diskusi dilaksanakan dengan memperhatikan keinginan dari user dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi tersebut.



Perkembangan agresif di atas akan di-*review* kembali kesempurnaannya sebelum dilakukan *training* dan *go live* di triwulan IV tahun 2017. *Review* ini sekaligus menunjukkan keinginan kuat dari manajemen *Own Fleet* dalam menyempurnakan mekanisme pengelolaan kapal dengan efektivitas proses, menuju *Own Fleet* yang andal dan efisien. ●SHIPPING

SOROT



Penandatanganan nota kesepahaman antara MOR VIII dan Kejaksaan Tinggi Papua merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pertamina dalam memitigasi penanganan masalah hukum di bidang perdata dan TUN.

Sinergi MOR VIII dan Kejaksaan Tinggi Papua

JAYAPURA - Sebagai upaya mitigasi penanganan masalah hukum di bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (TUN) yang mungkin terjadi dalam proses bisnis perusahaan, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII Maluku Papua menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) bersama dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Papua.

General Manager MOR VIII Made Adi Putra berharap, dengan adanya MoU tersebut Kejaksaan Tinggi Papua dapat membantu masalah pengamanan aset-aset Pertamina di wilayah Papua dan Papua Barat. “Sebagaimana diketahui, masalah kepemilikan aset atau tanah di wilayah Papua atau Papua Barat cukup kompleks terkait dengan hukum adat setempat. Sehingga dari sisi hukum diharapkan Kejaksaan Tinggi Papua dapat memberikan asistensi kepada kami apabila terdapat permasalahan terkait dengan aset-aset MOR VIII,” ujar Made.

Kejaksaan Tinggi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2004, tentunya memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik dalam menghadapi permasalahan hukum di bidang Perdata dan Tata Usaha Negara. “Semoga sinergi ini dapat membantu lancarnya operasional Pertamina ke depannya. Yang pada akhirnya akan membawa manfaat sebesar-besarnya semua pihak,” tambah Made.

Penandatanganan MoU yang dilangsungkan di Ruang Rapat Besar, Kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Papua pada 28 September 2017 ini merupakan salah satu bentuk kerja sama antar instansi negara untuk berkontribusi terhadap pembangunan di wilayah Papua dan Papua Barat.

“Dengan adanya MoU ini, selain ditujukan untuk meningkatkan kerja sama formal di bidang hukum, juga untuk menjalin tali silaturahmi antar dua instansi negara yang berkedudukan di Papua,” pungkas Made. ●MOR VIII

Proses Permintaan Uang Panjar Menggunakan I-Employee

Pembuatan form dan pencarian dokumen UMK (Uang Muka Kerja) menjadi lebih cepat dan mudah

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

Corporate Shared Service

www.pertamina.com



FOTO: IPRYO

Senior Vice President Gas & Power Pertamina Djohardi A. Kusumah menjadi salah satu pembicara dalam forum panel pada peringatan 72 Tahun Hari Listrik Nasional di JCC, Jakarta, Jumat (29/9/2017).

Gunakan Solar PV, Bukti Pertamina Kembangkan Energi Terbarukan

JAKARTA - Salah satu bentuk nyata upaya Pertamina dalam mengembangkan energi baru dan terbarukan adalah penggunaan Solar PV di area operasional Pertamina untuk memenuhi kebutuhan listrik sehari-hari.

Senior Vice President Gas & Power Pertamina Djohardi A. Kusumah menjelaskan, sejumlah lokasi Pertamina saat ini sudah menggunakan Solar PV. Di antaranya adalah lokasi PT Badak NGL Bontang, PT Pelita Air Service di Pondok Cabe, RU IV Cilacap dan Kantor Pusat Pertamina di Jakarta.

"Pertamina sangat fokus dalam pengembangan energi terbarukan. Seperti penggunaan Solar PV di area operasi Pertamina seperti di lapangan Pertamina EP dan di Cilacap," ujarnya saat mengisi forum panel dalam rangkaian acara 72 Tahun Hari Listrik Nasional di JCC, Jakarta, Jumat (29/9/2017).

Djohardi menambahkan, Pertamina ingin mengambil peran dalam mendukung upaya pemerintah mencapai target *energy mix* pada 2025. Dalam bauran *energy mix* tersebut, porsi energi terbarukan ditargetkan mencapai 23% dari total energi yang digunakan di Indonesia. Namun bukan hanya energi terbarukan yang porsinya semakin

meningkat, namun penggunaan gas sebagai bahan bakar juga direncanakan lebih besar dari sekarang.

"Dalam porsinya, gas dan energi terbarukan akan mengambil porsi yang lebih besar. Ini juga mendukung program *Energy Mix* pemerintah dimana porsi gas dalam bauran energi akan mengambil porsi yang lebih besar hingga 22% untuk gas dan 23% untuk energi terbarukan pada tahun 2025," tambahnya.

Forum panel diskusi ini digelar pada hari kedua rangkaian acara 72 Tahun Hari Listrik Nasional. Selain Pertamina, sejumlah narasumber juga hadir pada kesempatan tersebut yaitu dari PLN, PGN dan Adari Power yang membahas mengenai kesiapan pasokan energi.

Acara yang digelar selama tiga hari, pada 28-30 September 2017 ini membahas mengenai isu-isu terkini terkait energi baru dan terbarukan, teknologi bersih dan kebijakan-kebijakan pemerintah terhadap pengurangan emisi karbon.

Pada hari sebelumnya juga dilangsungkan penandatanganan *Commemorative Ceremony* antara Pertamina dengan PLN mengenai jual beli gas LNG untuk kebutuhan PLTG Sambera. ●IRLI

Petroecuador Ajak Pertamina Investasi di Bisnis Hilir Migas Ekuador

JAKARTA - Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan negara penghasil minyak lainnya, Pertamina menerima kunjungan delegasi dari Kedutaan Ekuador untuk Indonesia di Executive Lounge lantai M Kantor Pusat Pertamina, Selasa (3/10/2017).

Pertemuan ini membahas seputar investasi bisnis hilir migas Ekuador yang saat ini sedang ingin membangun infrastruktur bisnis hilir migasnya. Maria Augusta Velasco selaku Deputy Head Mission Kedutaan Ekuador untuk Indonesia menjelaskan, kedatangannya tersebut sebagai pembuka pintu untuk mempertemukan Proecuador sebagai Badan Penanaman Modal & Investasi Negara Ekuador dengan Pertamina.

"Proecuador sedang mengunjungi beberapa negara penghasil minyak, khususnya di wilayah Asia Tenggara. Kedatangan kami ingin bekerja sama dan menawarkan Pertamina untuk menjadi investor di bisnis industri hilir migas kami



FOTO: HARI

Senior Vice President Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S. Purba menerima kunjungan delegasi dari Kedutaan Ekuador untuk Indonesia di Executive Lounge lantai M Kantor Pusat Pertamina, Selasa (3/10/2017)

yang ingin dikembangkan," ujarnya.

Hal tersebut disambut baik oleh Pertamina. Namun demikian, menurut Senior Vice President Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S. Purba, saat ini Pertamina sedang fokus meningkatkan ketahanan energi Indonesia dengan *upgrading* kilang-kilang yang dimilikinya dan melakukan beberapa akuisisi wilayah

pengeboran di beberapa negara.

"Fokus Pertamina saat ini ialah menjalankan mega proyek kilang yang sedang berlangsung. Selain itu kami juga sedang melakukan beberapa akuisisi wilayah pengeboran, dan sudah melakukan akuisisi seperti di Algeria," ungkapnya. Menurut Daniel, jika di Ekuador ada pengeboran yang bisa diakuisisi, tidak

menutup kemungkinan bisa terjalin kerja sama, tentunya dengan melakukan studi kelayakan lebih dulu.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Daniel S. Purba dan Noviandri selaku delegasi dari Pertamina, sedangkan delegasi dari Kedutaan Ekuador untuk Indonesia, yakni Maria Augusta Velasco, Nathali Vallarino, dan Marcelo Pazos H. ●HARI

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA BUNG BEN

PENGUNAAN FASILITAS KANTOR UNTUK KEPENTINGAN PRIBADI

Rekan Insan Pertamina, mari kita bangun Integritas di Pertamina dimulai dari diri sendiri dan hal-hal kecil di sekeliling kita.

Code of Conduct PERTAMINA :
Insan Pertamina wajib menjaga aset perusahaan dan dilarang menyalahgunakan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1 500 000

BENCHMARK PUPIK KALTIM : MENAMBAH WAWASAN ADMINISTRASI DAN KEARSIPAN

Oleh : Winardi – Fungsi SBP – QSKM – Dit. PIMR

Pengelolaan administrasi, korespondensi, dan kearsipan yang tertib berkelanjutan serta terpercaya sangatlah penting bagi Pertamina sebagai *world class energy company*. Beragam inovasi dan peningkatan budaya tertib administrasi dan kearsipan di kalangan pekerjanya terus dilakukan. Hal inilah yang membuat Pertamina menjadi tujuan *benchmark* manajemen arsip dan administrasi oleh PT Pupuk Kalimantan Timur (Kaltim).

Tepatnya pada 27 September 2017, kegiatan *benchmark* berlangsung di ruang rapat Stakeholder Relations Gd. Perwira 2. Peserta *benchmark* dari PT Pupuk Kaltim dipimpin oleh Manager Kesekretariatan dengan didampingi 3 orang staff lainnya. Materi yang disampaikan mengenai Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP)



yang menjadi acuan pengelolaan administrasi dan kearsipan oleh seluruh pekerja Pertamina. *Sharing* mengenai *success story* Pertamina dalam melakukan implementasi korespondensi yang sebelumnya dilakukan secara manual ke sistem elektronik melalui penerapan *Electronic Correspondence* (e-corr), dimana saat ini sudah digunakan oleh pekerja Pertamina di seluruh Indonesia dan di beberapa anak perusahaan Pertamina. Sedangkan dalam hal pengelolaan kearsipan di Pertamina, selain mempunyai

Central Archive System (CAS) yang merupakan pusat pengelolaan arsip inaktif di Korporat, Pertamina juga aktif melakukan kegiatan inovasi tentang kearsipan diantaranya adalah *Document Management Improvement Program* (DMIP) untuk mengukur suatu fungsi atau sekretariat dalam pengelolaan arsipnya serta mendorong para pekerja dan manajemen serta admin untuk meningkatkan budaya peduli arsip.



Terakhir kegiatan *benchmark* ditutup dengan penjelasan singkat terkait rencana pembangunan *Pertamina Record Center* (PRC) sebagai pusat penyimpanan arsip Pertamina untuk memenuhi peraturan perundangan yaitu Undang-Undang No. 43 tahun 2009 yang mengamatkan tentang kewajiban pengelolaan arsip yang harus dilakukan oleh setiap BUMN.

Harapan dari PT Pupuk Kaltim melalui *benchmark* ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengelola sistem kearsipan dan korespondensi serta administrasi, sehingga PT Pupuk Kaltim khususnya Departemen Kesekretariatan dapat meningkatkan sistem dan kebijakan pengelolaan administrasi dan kearsipan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. • WINARDI

JUARA INDONESIAN MAKE AWARDS 2017 : KOMET UNGGUL DI SELURUH DIMENSI

Oleh : Igesty Dewi Mulin – Fungsi KM – QSKM – Dit. PIMR

Pertamina kembali sukses menjadi *Winner of 2017 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE). Pertamina dinyatakan unggul di seluruh kriteria penilaian, setelah melewati tahapan seleksi oleh para Panelis melalui *Comprehensive Organization Profile* (COP) tahap I - II, presentasi dan verifikasi. Acara penghargaan yang diselenggarakan oleh Dunamis pada 27 September 2017 tersebut diselenggarakan di Ritz Carlton Pacific Place Jakarta.

Serangkaian tahapan berhasil dilalui oleh Pertamina, diawali dengan 2017 *Dunamis Study Launching Event* pada 10 Mei 2017 yang dihadiri oleh sekitar 60 business executives, manajer, pengamat, dan praktisi human capital dan knowledge management di Indonesia, Pertamina bersama 39 perusahaan lainnya telah dinominasikan untuk lanjut pada tahapan seleksi penilaian COP, dimana Pertamina harus menyusun laporan bagi para Panelis sesuai dimensi yang ditentukan untuk mengenal dan memahami implementasi inisiatif seputar *knowledge management* yang berfungsi sebagai alat *self-assessment* organisasi untuk penyusunan *roadmap*, *stakeholder communication*, *intellectual capital report*, dan lainnya. Proses penilaian dilanjutkan dengan presentasi finalis di depan seluruh Panelis, serta Verifikasi yang menjadi tahap akhir penilaian MAKE Study ini.



Gatot Chiandar – Knowledge Management Manager Presentasi *Comprehensive Organization Profile* Pertamina, di Ayana Midplaza Hotel - Rabu, 9 Agustus 2017.



Kunjungan Tim Dunamis dan Panelis untuk verifikasi data *Comprehensive Organization Profile* Pertamina di Kantor Pusat Pertamina - Kamis, 24 Agustus 2017.

Delapan kriteria penilaian yang harus dijabarkan secara lengkap bersama dengan *evidence* implementasi kegiatan pada penyusunan COP adalah:

1. Membentuk budaya pengetahuan organisasi.
2. Mengembangkan *knowledge worker* melalui kepemimpinan manajemen senior.
3. Mengembangkan dan memberikan produk, jasa, solusi berbasis pengetahuan (kemampuan inovasi)



Pjs. VP QSKM Mewakili Pertamina Mardiani menerima piagam dan trophy kemenangan, pada malam Awarding – MAKE Study Awards 2017 di The Ritz Carlton Jakarta - Rabu, 27 September 2017.

4. Memaksimalkan nilai dari modal intelektual.
5. Menciptakan dan mempertahankan lingkungan untuk berbagi pengetahuan.
6. Menciptakan dan mempertahankan kultur organisasi pembelajar.
7. Mengelola pengetahuan pelanggan atau stakeholder untuk menciptakan nilai dan modal intelektual organisasi.
8. Mengelola pengetahuan organisasi untuk menghasilkan nilai bagi *shareholder* atau *stakeholder*.

Kemenangan Pertamina sebagai *best three* bersanding dengan United Tractor dan BINUS University pada kompetisi Indonesia MAKE Study 2017 tersebut adalah buah dari perbaikan berkelanjutan yang dilakukan selama tahun 2016 mulai dari program unggulan *Friday is Webinar Day*, Portal KOMET yang lebih *user friendly*, Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual, serta Prestasi Inovasi atau Continuous Improvement Program (CIP) Pertamina yang sudah diakui oleh Internasional. KOMET siap mewakili Indonesia pada kompetisi *MAKE Study International* yang akan datang dan kembali menoreh kemenangan yang sama dalam ASEAN MAKE Awards seperti pada tahun 2013, 2014 dan 2015. • IGISTY

SOROT



Direktur SDM Pertamina Dwi Wahyu Daryoto memberikan sambutan pada acara Forum Transformasi dengan tema Transformasi Digital.

Tingkatkan Daya Saing dengan Transformasi Digital

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan kinerja dan daya saing BUMN, Direktorat Sumber Daya Manusia Pertamina melaksanakan Forum Transformasi dengan tema Transformasi Digital. Forum ini diikuti oleh 13 instansi pemerintahan dan BUMN yang berlangsung di ruang Permamax Kantor Pusat Pertamina, Jumat (29/9/2017).

“Di era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) ini banyak sekali yang harus kita lakukan. Salah satunya distraksi teknologi. Semua perubahan itu bisa diantisipasi jika sumber daya manusia mau berubah,” ungkap Plt. Direktur SDM Pertamina, Dwi Wahyu Daryoto.

Menurut Dwi Wahyu Daryoto, tantangan yang dihadapi dunia bisnis inilah yang mendorong perubahan paradigma. Untuk itulah transformasi di segala bidang harus terus dilakukan. Ia juga menekankan, *leader* harus bisa mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi yang tengah dihadapi saat ini.

“Di samping SDM yang berkualitas, teknologi menjadi elemen penting agar perusahaan bisa terus bertahan, berkembang dan berdaya saing tinggi secara global,” ujarnya.

Berdasarkan data demografi

perusahaan yang disampaikan hingga 31 Juli 2017, sebanyak 56% pekerja Pertamina adalah generasi millenials dan 5 tahun berikutnya 24% pekerja akan pensiun.

“Jika Pertamina tidak melakukan program akselerasi, maka saya yakin 5 tahun ke depan tidak akan bisa berkembang. Itulah pentingnya akselerasi,” tegasnya.

Dirinya juga berharap forum ini akan semakin berkembang dengan seluruh BUMN dan instansi pemerintahan bersatu untuk melakukan perubahan.

Sementara itu, VP People Management Pertamina, Gustini memaparkan bagaimana menjalankan transformasi di era digital. Menurutnya, teknologi bukan lagi sebagai alat melainkan dapat mengubah perilaku seseorang dengan cepat.

Tidak hanya Pertamina, perwakilan dari beberapa BUMN dan instansi pemerintah, yaitu Angkasa Pura II, Bank Mandiri, Bank Indonesia, Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA) dan Kementerian Perdagangan juga turut berbagi terkait program transformasi yang telah dilakukan oleh perusahaannya dan dampak positif dari transformasi tersebut. •IRLI

COMMERCIAL
MEMBERIKAN KONTRIBUSI UNTUK KEMAJUAN USAHA
Success is not a function of the size of your title,
but the richness of your contribution.
- Robin Sharma -
Insan Pertamina harus memberikan yang terbaik dengan
berperan aktif dalam setiap program Perusahaan.
"Memahami perannya dalam proses bisnis yang sedang berjalan"
- Tata Nilai 6C Commercial : Pedoman Perilaku F2B -
HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tikam 4)
servicedesk.hr@pertamina.com
www.pertamina.com
Culture & Transformation
CONTACT PERTAMINA 1500 000

SURAT KETERANGAN BEKERJA DI PERTAMINA

Siapa saja yang dapat meminta Surat Keterangan Kerja?
Semua pekerja boleh mengajukan permintaan Surat Keterangan Kerja.

Untuk hal apa saja penggunaan Surat Keterangan Kerja dapat diterbitkan oleh HR?
Penerbitan Surat Keterangan Kerja dapat diajukan untuk keperluan perbankan, pembuatan visa dan paspor, pengajuan beasiswa, dsb sepanjang penggunaan Surat Keterangan Bekerja dapat dipertanggung jawabkan oleh Pekerja yang bersangkutan.

Apa saja informasi yang dapat dimunculkan di Surat Keterangan Kerja?
Informasi yang terdapat pada Surat Keterangan Kerja : Nama pekerja, Nomor Pekerja, Jabatan, tanggal mulai bekerja, alamat tinggal yang diinginkan dan informasi upah bila diperlukan.

Bagaimana cara mengajukan Surat Keterangan Kerja?
Permintaan Surat Keterangan Kerja dapat dimintakan melalui servicedesk.hr@pertamina.com dengan memberikan data Pribadi dan alamat yang ingin dicantumkan.

Berapa lama proses penerbitan Surat Keterangan Kerja?
Waktu pemrosesan surat oleh HR maksimal 3 (tiga) hari kerja. Jika Surat Keterangan Kerja telah ditandatangani oleh pejabat HR, pekerja akan dihubungi untuk mengambil surat keterangan dimaksud.

HR Customer Service
+62 21 231-6666 (Tikam 4)
servicedesk.hr@pertamina.com
www.pertamina.com
Culture & Transformation
CONTACT PERTAMINA 1500 000



AKSI PTKAM

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Dimitigasi – Perilaku Menyimpang Dilbasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Witness MT G: Pentingnya Sarfas untuk Serah Terima yang Pas

Pengendalian adalah hal utama yang harus dijaga dalam rangka menjamin operasi yang ekselen. Bukan hal yang baru, tapi kerugian akibat kurang pengendalian menjadi hal yang harus jadi perhatian. Akar permasalahan sudah dicari lebih mendalam namun hasilnya tetap saja pengendalian terhadap sarfas harus dilakukan.

Salah satu yang menjadi hal penting adalah memastikan sarana dan prasarana terjaga dengan baik dan layak untuk digunakan. Hal ini penting untuk memastikan agar serah terima minyak terjadi dengan pas dan tidak



ada inkonsistensi terhadap inisiatif yang telah dilakukan sejak dua tahun lalu.

Untuk melaksanakan kegiatan *witness*, tim ISC bekerja sama dengan fungsi perkapalan untuk melakukan verifikasi terhadap serah terima minyak. Salah satu contohnya adalah yang terjadi pada Agustus 2017 di RU V ketika tim ISC, BOC dan tim *witness* melakukan pengawasan terhadap volume produk yang dibawa MT G.

Beberapa prosedur diperiksa dan disepakati bahwa perlu dilakukan pengecekan lebih lanjut ke kriteria-kriteria lainnya. Setelah melakukan pengecekan berulang dan menyeluruh, termasuk rekaman CCTV, maka ditemukan bahwa ada sejumlah sarfas yang dalam kondisi tidak siap saat serah terima terjadi.

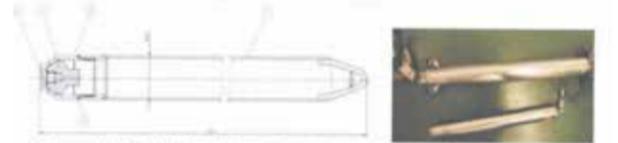
Hal ini tentunya menjadi pelajaran penting bagi semua insan Pertamina agar tidak menyepelekan pentingnya pemeliharaan sarfas, meskipun dampaknya tidak langsung terlihat. Kondisi sarfas yang prima bukan saja menjamin volume minyak yang diserahkan, namun juga berdampak pada efisiensi waktu kerja, biaya, dan lain sebagainya.

Sementara di sisi lain, penundaan pemeliharaan atau

perbaikan sarfas justru akan menjadi bom waktu yang dapat mengakibatkan kerugian fatal setiap saat. Sejalan dengan semangat *Zero Fatality*, Kita Bisa! maka pemeliharaan sarfas adalah hal yang mutlak untuk menjamin kelancaran operasional dan menjamin pendistribusian minyak ke masyarakat.



perbaikan sarfas justru akan menjadi bom waktu yang dapat mengakibatkan kerugian fatal setiap saat. Sejalan dengan semangat *Zero Fatality*, Kita Bisa! maka pemeliharaan sarfas adalah hal yang mutlak untuk menjamin kelancaran operasional dan menjamin pendistribusian minyak ke masyarakat.



Untuk Tuhan, bangsa dan negara mari berusaha untuk memastikan efektivitas proses serah terima. • RY

***PTKAM 0.17 Bisa!

Cargo Owner Initiative: Replikasi Success Story Serah Terima Crude

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan migas yang terintegrasi dari hulu hingga ke hilir memiliki lingkup bisnis yang luas dan kompleks. Mulai dari mencari dan memproduksi minyak mentah, mengolah minyak mentah menjadi produk BBM dan Non BBM, hingga melakukan pendistribusian minyak sampai ke *end user*.

Kapal sebagai alat angkut diharapkan mampu membawa minyak Pertamina tersebut secara utuh tanpa ada setetes pun minyak yang hilang dalam pelayaran dari loading port hingga ke *discharging port* di seluruh penjuru negeri.

Kapal aman dan siap adalah keluaran yang diharapkan dari penyedia transportasi dalam proses serah terima minyak. Kecelakaan Kapal maupun awak kapal adalah hal yang sangat dihindari. Hal yang sama diinginkan juga seperti *cargo crude*, besarnya diskrepansi merupakan pantangan bagi kegiatan operasi.

Diskrepansi yang muncul dapat diklaim apabila syarat dipenuhi. Sayangnya, dengan menilik Pertamina *Time Form I (charter party)* Pasal 10 point 3 yang menyatakan bahwa semua klaim yang muncul yang diakibatkan modifikasi pada kapal dan mempengaruhi perhitungan *Bill of Lading - Actual Receipt* akan ditanggung oleh pemilik kapal.

Lebih jauh dalam pasal 19 huruf (d) disebutkan : "Terdapat indikasi penyalahgunaan muatan sebagaimana yang diatur pada pasal 10.3 atau ditemukan perubahan anatomi/perengkapan/dokumen kapal yang berhubungan dengan muatan dan *bunker*, atau pemilik menolak tim investigasi Pertamina. Setiap kejadian tersebut mengakibatkan hak penyewa untuk menyatakan kapal di luar sewa".

Guna mencegah konsekuensi yang buruk bagi pemilik kapal sebagai salah satu *stakeholder* perusahaan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan Pertamina c/q Direktorat Pemasaran selaku pemilik *cargo*

adalah dengan menempatkan perwira pekerja Pertamina (*crew kapal Pertamina yang sedang sign off*) dari fungsi *Crewing - Shipping* untuk ikut berlayar bersama di atas kapal *charter* dan berperan sebagai *super cargo* atau *cargo owner (Crown)*.

Selama 2016 dan 2017, program ini telah dijalankan di Pemasaran untuk kargo BBM dan Non-BBM. Selama 3 bulan pertama *cargo owner* ikut berlayar, data menunjukkan terjadi perbaikan yang signifikan. Untuk kedua kapal yang menjadi *pilot project* (contoh: MT HS dan MT MP) terdapat efisiensi yang sangat signifikan penurunan hingga 96% dan 62% dari sisi volume yang diiringi dengan penghematan potensi *operational* hingga US\$ 70,333 untuk kedua pengapalan tersebut.

Dari data kinerja diskrepansi yang turun dibandingkan antara sebelum dan sesudah penempatan *cargo owner* maka dapat disimpulkan bahwa penempatan dua orang *cargo owner* di masing-masing kapal sangat efektif untuk menekan diskrepansi dan memenuhi harapan seluruh *stakeholder*, baik pemilik kapal dan pemilik kargo.

Hal ini kemudian menjadi dasar pengajuan untuk melaksanakan *cargo owner* tidak hanya di kargo BB namun juga di *cargo crude*. Dengan menugaskan seluruh perwira kapal dari program *cargo owner* sebelumnya sebagai *sharing success story* untuk replikasi pada proses serah terima minyak mentah.

Inisiasi yang digawangi oleh BOC dan Supply & Distribution ini diharapkan dapat segera menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang selama ini terjadi sehingga kelancaran operasi makin nyata tanpa koreksi sana-sini. Efektivitas keberadaan *cargo owner* terukur nyata karena membawa dampak positif dengan berkurangnya *discrepancy* minyak sesuai rencana. Semoga dapat juga terlaksana di seluruh ranah operasi Pertamina. • SG

**PTKAM 0.2

PERTOLONGAN PERTAMA TERSENGAT LISTRIK

Sengatan listrik merupakan salah satu kegawatan yang dapat dijumpai di rumah sakit. Sekitar 1000 kematian akibat sengatan listrik terjadi setiap tahunnya, di mana luka akibat sengatan listrik menyebabkan angka kematian sebesar 3-5% atau 3-5 kematian dari setiap 100 kejadian. Kasus ini umumnya terjadi di lingkungan kerja pada orang dewasa, dan di lingkungan rumah pada anak-anak.

Apa saja yang dapat menyebabkan sengatan listrik (kesetrum)?

Sengatan listrik merupakan kerusakan jaringan luas yang disebabkan oleh arus listrik. Beberapa penyebab paling umum dari sengatan listrik adalah:

- Kontak dengan alat-alat listrik atau kabel yang tidak terlindungi oleh konduktor.
- Sambaran listrik dari kabel listrik tegangan tinggi.
- Sambaran petir.
- Kontak dengan mesin atau alat-alat dalam lingkungan kerja.
- Pada anak-anak sering disebabkan karena anak mencolek atau menyentuh sumber listrik dengan bahan logam lainnya.

Kenapa sengatan listrik berbahaya?

Dibandingkan dengan luka bakar lainnya, sengatan listrik lebih berbahaya karena luka yang terlihat di permukaan sering kali tidak menggambarkan kondisi sebenarnya dari korban. Tubuh manusia merupakan penghantar listrik baik, yang berarti bahwa apabila manusia tersengat listrik, maka listrik bisa dihantarkan ke seluruh tubuh sehingga kerusakan yang terjadi bisa sangat luas. Sering kali kerusakan terbesar terjadi pada jaringan saraf, pembuluh darah, dan otot. Hal ini disebabkan oleh resistensi organ tersebut yang lebih rendah sesuai dengan hukum Ohm.

Apa saja tanda dan gejala dari sengatan listrik?

Tanda dan gejala sengatan listrik bermacam-macam, tergantung organ apa saja yang dilalui dan dirusak oleh arus listrik. Berat-ringannya kerusakan organ dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: berapa lama kontak dengan arus listrik terjadi, tipe arus listrik dan seberapa kuat arus listrik, bagaimana penyebaran listrik di dalam tubuh, dan bagaimana kondisi kesehatan korban secara umum. Arus listrik sebesar >200.000 Ampere dengan >30x106 Volt menyebabkan angka kematian yang tinggi walaupun waktu kontaknya singkat.

Risiko pada organ tubuh yang diakibatkan oleh sengatan listrik (kesetrum)

Saat Anda tersengat listrik, tergantung tingkat keparahannya, hal-hal berikut mungkin terjadi dalam tubuh Anda:

- Jantung: penurunan atau peningkatan tekanan darah, kerusakan otot jantung, gangguan irama.
- Jantung, infark koroner, nyeri dada, dan henti jantung yang bisa menyebabkan kematian.
- Saraf: nyeri kepala, kelemahan, pembengkakan otak, gangguan status mental, insomnia.
- gelisah, kejang, koma, dan gangguan sumsum tulang.
- Otot: kematian otot, sindrom kompartemen.



- Tulang: dislokasi sendi dan patah tulang.
- Kulit: luka bakar akibat sengatan listrik.
- Pembuluh darah: pembentukan gumpalan darah dalam pembuluh, gangguan pembekuan darah, pecahnya pembuluh darah.
- Paru-paru: penumpukan cairan di paru, trauma jalan nafas, cedera otot paru dan henti nafas.
- Ginjal: gangguan elektrolit, gangguan pH tubuh, gagal ginjal akut.
- Penglihatan : peradangan dan perdarahan di bola mata, luka bakar kornea, katarak.
- Pendengaran: peradangan tulang mastoid, gendang telinga robek, pendengaran berdenging, hilangnya pendengaran.
- Kehamilan: kematian pada janin, aborsi spontan.

Bagaimana cara menangani sengatan listrik?

Berikut ini adalah yang harus Anda lakukan saat menghadapi situasi di mana seseorang tersengat listrik.

- Matikan sumber arus listrik atau cabut kabel yang menyebabkan sengatan, jika aman.
- Jika arus listrik tidak bisa dihentikan, dorong korban dengan alat yang tidak menghantarkan listrik, misalnya sapu, kursi, atau tongkat kayu. Gunakan alas kaki atau berdirilah di atas bahan yang tidak menghantarkan listrik seperti matras karet atau tumpukan koran.
- Hubungi klinik kesehatan terdekat.
- Setelah pasien aman, cek pernapasan dan denyut jantung pasien. Jika ditemukan henti napas atau jantung, lakukan pertolongan pertama sesuai kemampuan.
- Tetap bersama pasien sampai bantuan kesehatan tiba.

Yang tak boleh dilakukan untuk menangani sengatan listrik (kesetrum)?

Anda mungkin saja bermaksud baik dan ingin membantu, namun perhatikan juga hal-hal berikut ini supaya upaya pertolongan tidak akan malah berakibat fatal bukan saja bagi korban, tapi juga bagi Anda yang menolongnya.

- Hindari posisi terlalu dekat dengan korban jika tersengat oleh kabel listrik tegangan tinggi.
- Jangan menarik atau mendorong korban dengan tangan kosong, handuk basah, atau bahan logam jika korban masih berkontak dengan arus listrik.
- Jangan memindahkan korban setelah arus dimatikan, kecuali ada risiko kebakaran atau ledakan. Sengatan listrik dapat menimbulkan komplikasi berupa kerusakan saraf atau patah tulang, sehingga mengubah posisi korban dapat memperparah komplikasi yang ada.

SOROT

Gigih Prakoso : Investasi Berkelanjutan, Perkuat Posisi Pertamina sebagai *Global Player*

JAKARTA - Dalam industri minyak dan gas (migas), tantangan bisnis ke depan semakin kompleks. Hal ini diakui Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Gigih Prakoso saat menjadi panelis dalam acara Pertambangan dan Energy Expo 2017, di Jakarta, pada Rabu (27/9/2017).

Hal tersebut juga dirasakan Pertamina. Pasalnya, selain wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia serta tuntutan untuk terus mengembangkan berbagai

produk dan pengembangan proyek-proyek strategis yang membutuhkan investasi sangat besar, Pertamina dipercaya pemerintah untuk mampu meningkatkan ketahanan energi nasional.

"Sebagai entitas bisnis yang kompleks, mulai *upstream*, *midstream* hingga *downstream*, peluang bisnis bagi Pertamina menjadi tantangan yang besar," ujar Gigih.

Ia menegaskan, walaupun Pertamina merupakan BUMN terbesar di Indonesia, namun

di tingkat region dan global Pertamina sangatlah kecil. "Untuk menguatkan posisi di tingkat region dan global, Pertamina harus mengelola investasi secara berkelanjutan, seperti meningkatkan produksi dan *research*, serta menjaga ketahanan energi guna kedaulatan bangsa. Salah satunya seperti menjaga keberlanjutan BBM satu harga di wilayah timur Indonesia," ungkapnya.

Walaupun demikian, faktor eksternal sangat berpengaruh kepada investasi perusahaan.

"Harga minyak dunia yang fluktuatif, akan mempengaruhi proyek *upstream* menjadi tidak ekonomis. Selain itu, birokrasi perizinan yang cukup banyak dan menghambat juga menjadi kendala bagi kami. Belum lagi *natural decline* dari sumur minyak yang rata-rata sudah *mature*. Untuk itu, investasi yang besar dan teknologi yang tinggi sangat dibutuhkan," tukasnya.

Sebagai gambaran, tahun ini Pertamina mengembangkan 15 proyek *quick yield* yang berdampak signifikan



Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Gigih Prakoso saat menjadi panelis dalam acara Pertambangan dan Energy Expo 2017.

pada *net income*. Secara total, ke-15 proyek tersebut mempunyai *size of invest-*

ment sebesar US\$ 2,83 miliar atau sebesar 42% dari total investasi RKAP 2017. •HARI

RESUME

PEKAN INI

Rini Sebut Holding BUMN Migas dan Tambang Beres Tahun Ini

(detik.com, 5 Oktober 2017) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno menyebutkan pembentukan *holding* BUMN migas dan tambang selesai tahun ini. Proses pembentukan *holding* saat ini sedang tahap harmonisasi ke kementerian terkait lainnya.

Adapun *holding* BUMN migas meliputi Pertamina sebagai induk dan meliputi Perusahaan Gas Negara (PGN), sedangkan *holding* BUMN tambang, PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebagai induk, dan beranggotakan PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, dan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Selain itu, pembentukan *holding* di dua sektor tersebut juga sudah disosialisasikan ke masing-masing pegawai BUMN.

"*Holding* masih diproses utamakan dua mungkin Insya Allah tahun ini terselesaikan harmonisasi dengan kementerian lain. Sudah ada FGD ke internal antar perusahaan itu adalah energi migas dan pertambangan," kata Rini dalam bincang santai di Gedung Plaza Bank Mandiri, Jakarta, Kamis (5/10/2017).

Pembentukan *holding* dilakukan untuk memperkuat perseroan sendiri. Dengan digabungnya ke dalam satu *holding*, diharapkan BUMN mampu memberikan kontribusi yang lebih besar kepada negara dalam hal dividen.

"Tujuan *holding* bagaimana dapat memperkuat BUMN-BUMN kita tanpa harus membebani negara," tutur Rini.

"Pada saat sekarang batu bara melakukan penambangan sendiri, investasi sendiri. Antam hal yang sama kita harapkan sinergi ini satukan dalam alat-alat beratnya sehingga *cost production* menurun," tutup Rini. •

LPP: Aspek Hukum dalam Pengelolaan Limbah B3

MAKASSAR - Dilatarbelakangi pentingnya pemahaman terkait tinjauan hukum lingkungan dalam kegiatan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di 11 lokasi DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) dan 21 TBBM (Terminal Bahan Bakar Minyak) di wilayah Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat, *Legal Preventive Program* (LPP) Marketing Operation Region VIII Jayapura (MOR VIII) membahas terkait hukum lingkungan dengan tema "Hukum Lingkungan dalam Perspektif Bisnis Pertamina" yang diadakan di Hotel Ibis City Centre - Makassar, dengan dihadiri Pekerja dari TBBM, DPPU, dan Fungsi Operasi di lingkungan MOR VIII.

Narasumber dalam LPP ini adalah Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Papua - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ir. Drs. Wirjono Koesmoedijhardjo dan Dosen Hukum Lingkungan Universitas Airlangga Dr. Suparto Wijoyo, SH, M.Hum dengan moderator, Area Manager Legal Counsel (AMLC) MOR VIII Fajar Purnadi.

Dalam pembahasannya Wirjono menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 59 Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 (UU No. 32/2009) diatur bahwa pengelolaan limbah B3 sifatnya wajib bagi setiap orang yang menghasilkan limbah B3. Hal tersebut dikarenakan sifat dan karakteristik limbah B3 dapat membahayakan bagi lingkungan dan kesehatan jika tidak dikelola secara baik dan benar dengan memperhatikan dan mengantisipasi tingkat bahayanya.

Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan limbah B3 menurut UU 32/2009 adalah kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengelolaan, dan/atau penimbunan.

Lebih lanjut Wirjono menjelaskan pula terkait prinsip-prinsip dalam UU 32/2009 terkait pengelolaan limbah

B3 diantaranya prinsip kehati-hatian (*precautionary*), prinsip tanggung jawab mutlak (*strict liability*), prinsip pencemaran bertanggungjawab (*polluter pays*), prinsip 3R+R (*reduce, reuse, recycle + recovery*), prinsip pencemaran lintas batas (*transboundary pollution*), dan prinsip *good environmental governance*.

Selain itu, Wirjono juga menjelaskan bila ditinjau berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Limbah B3, diatur bahwa pada prinsipnya seluruh limbah B3 wajib dikelola, adapun pengelolaan limbah B3 tersebut didasarkan pada resikonya terhadap kesehatan & lingkungan. Dalam hal tersebut pengelolaan limbah B3 harus dilakukan secara tuntas (*from cradle to grave*), dan secara hierarkis (mulai dari pengurangan sampai dengan penimbunan) serta melibatkan tim ahli limbah dalam pelaksanaan evaluasi.

Selanjutnya, Suparto menyampaikan pembahasan mengenai filosofi terkait perspektif yuridis-ekologis hukum lingkungan, dalam kaitannya dengan peran Pertamina dalam pembangunan ekonomi Indonesia melalui *overview* UU No. 32/2009.

Dalam acara tersebut pula dilakukan diskusi beberapa contoh kasus diantaranya pengelolaan limbah B3 dibidang Migas yaitu kasus Bioremediasi Chevron, membedah PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) TBBM Manokwari, tumpahan minyak di Refinery Unit (RU) VI Balikpapan, dan pencemaran sungai di wilayah Surabaya oleh PT Sidomakmur dan PT Sidomulyo.

Dalam kesempatan berbeda Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan berharap acara LPP ini dapat bermanfaat bagi Pekerja untuk menunjang pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan limbah B3 dengan landasan aturan di bidang hukum lingkungan guna mendukung kegiatan bisnis Pertamina. •MOR VIII/LCC



Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Tujuh Aplikasi Keuangan Terintegrasi Diluncurkan

JAKARTA - Dalam upaya mewujudkan *Finance Integrated System* dan sebagai jawaban atas perkembangan teknologi di era digital saat ini, Direktorat Keuangan pada Senin (11/9/2017) meluncurkan tujuh aplikasi keuangan terintegrasi kerja sama dengan Corporate Shared System (CSS).

Ari Marsudi selaku VP Financial Accounting

& Report Pertamina mengatakan, aplikasi tersebut merupakan produk-produk unggulan yang dibuat bersama seluruh tim keuangan bekerja sama dengan CSS. "Kami bersama-sama melakukan perbaikan agar mendapatkan hasil yang terbaik bagi korporasi," ujarnya.

Ari mengungkapkan, di masa mendatang semua aplikasi keuangan berbasis

MySAP, dengan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya yang dijadikan satu, yang disebut dengan Single Finance Information. "Semoga ke depannya juga dapat diakses melalui *smartphone*," ujar Ari.

Hal yang sama ditegaskan Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman. Ia menginginkan semua aplikasi itu bisa digunakan oleh seluruh Pertamina, ter-

masuk anak perusahaan dan Unit Bisnis, serta dapat diakses melalui aplikasi di *smartphone*. "Untuk itu, saat ini kita petakan terlebih dahulu semua bisnis proses keuangan. Kemudian dipilah mana aplikasi yang *critical*. Aplikasi yang tidak *critical* dimatikan dahulu," tegasnya.

Finance Integrated System bermula dari banyaknya proses keuangan yang masih dilakukan secara



Direktur keuangan Pertamina Arief Budiman didampingi tim manajemen Direktorat Keuangan dan direksi anak perusahaan menandatangani komitmen harmonisasi dan implementasi aplikasi keuangan di Pertamina dan anak perusahaan.

manual, serta banyaknya sistem keuangan di anak perusahaan serta unit bisnis. Dari latar belakang itulah, Direktorat Keuangan Perta-

mina membangun sistem yang memiliki standar secara korporat, sehingga dapat dipakai oleh semua lini bisnis perusahaan. •HARI

Unity in Diversity : Bersama Capai Target Inovasi

BOGOR - Sehubungan dengan telah sele-sainya proses penyatuan fungsi-fungsi R&D Upstream dan Downstream ke dalam fungsi Research & Technology Center (RTC), pada 15-16 September 2017, fungsi RTC telah melaksanakan *Employee Gathering* yang pertama kali di Hotel Aston, Bogor. Acara yang bertemakan *Unity in Diversity* ini bertujuan sebagai sarana saling mengenal antara sesama pekerja RTC dan meningkatkan *engagement* pekerja dalam berinovasi mengingat RTC merupakan garda terdepan Pertamina dalam menciptakan kemandirian teknologi perusahaan. Acara diikuti oleh seluruh pekerja RTC yang berasal dari Fungsi Planning & Commercial, Upstream Research & Technology, Downstream Research & Technology, dan Laboratory Services.

Acara dimulai dengan arahan Senior Vice President RTC Herutama Trikoranto. Dalam kesempatan tersebut, ia mengharapkan kerja sama dan partisipasi dari setiap pekerja untuk

mencapai target inovasi ke depan. Acara dilanjutkan dengan penyampaian *progress* penyusunan *blueprint* RTC oleh tim RTC yang dilakukan secara interaktif dengan melibatkan seluruh pekerja. Hal ini cukup krusial untuk dilakukan karena *feedback* dari pekerja RTC memberikan peranan yang signifikan dalam penyusunan *blueprint* tersebut.

Acara juga diisi dengan sesi motivasi dari Muhammad Zaky, CEO Bukalapak, yang menyampaikan strategi berinovasi dalam perusahaan. Diskusi berlangsung dengan meriah dan banyak *insight* yang dapat diperoleh pekerja.

Kegiatan ditutup dengan *team building* yang bertujuan untuk membangun budaya kerja sama, inovasi serta *trust building* pada masing-masing pekerja. Nilai-nilai SPIRIT (*Sinergi, Persisten, Innovative, Care, Continuous Improvement, dan Trustworthy*) diselipkan dalam setiap permainan agar lebih mudah dipahami. Diharapkan sinergi dan kerja sama yang lebih baik dapat terus terjaga dan berlanjut. ●RTC



Foto: RTC

Konten rubrik ini diisi oleh Fungsi RTC

Jelajahi Hutan Lindung Sungai Wain Bersama Perwakilan Diplomatik Negara Sahabat

BALIKPAPAN - Upaya Pertamina menjalin dan meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan terus dilakukan. Melalui program *Domestic Site Visit*, Fungsi CIRP-Corporate Secretary mengajak perwakilan diplomatik negara sahabat melihat langsung proses bisnis dan operasi perusahaan di area Kalimantan, pada (13/9/2017). Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW) dipilih sebagai salah satu destinasi kunjungan. "Membangun relasi yang lebih sehat dan kuat dengan stakeholder internasional merupakan salah satu kunci sukses ekspansi bisnis di luar negeri," ujar VP Stakeholder Relations, Teuku Mirasfi

HLSW merupakan salah satu lokasi CSR Pertamina di Balikpapan. Disini, perwakilan diplomatik negara sahabat beserta peserta lain dari Kementerian Luar Negeri dan Kementerian ESDM diajak untuk melihat langsung kontribusi Pertamina pada pelestarian hutan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Eco-tracking menjadi salah satu aktivitas utama yang dilakukan oleh para peserta



Naser Kemali - Wakil Dubes Iran untuk Indonesia dengan cermat membuat kerajinan tangan khas Sungai Wain

selama mengunjungi HLSW. Para peserta diajak untuk mengenali ekosistem endemik Kalimantan. Untuk lebih mengenal, pemandu hutan menjelaskan dengan seksama beberapa pohon endemik di dalam HLSM.

Medan yang cukup sulit dilalui pasca hujan ditambah dengan cuaca yang kurang bersahabat tidak menyurutkan semangat para peserta.

"Ini pengalaman pertama bagi saya memasuki hutan yang masih alami, walaupun melelahkan namun menyenangkan," ungkap Justin perwakilan dari Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia. Perwakilan diplomatik lain dari

Brazil, Filipina, Irak, Iran, dan Spanyol juga menyatakan hal senada bahwa ini merupakan pengalaman pertama mereka menjelajahi hutan yang masih sangat alami.

Selain *eco-tracking*, para peserta juga diajak untuk melihat langsung proses pembuatan kerajinan tangan masyarakat Desa Sungai Wain. Dalam kesempatan ini, para peserta dapat terlibat dalam proses pembuatan kerajinan tangan khas Kalimantan. Tidak ketinggalan pula para peserta juga didedukasi mengenai budaya Dayak yang diselipkan dalam kerajinan masyarakat. ●CIRP-CORSEC

#MOR3INSPIRING Bahas Budaya Kerja

JAKARTA - Dalam rangka pelaksanaan *Culture Roadshow*, Marketing Operation Region (MOR) III melalui Culture Change Agent (CCA) Kramat menggelar kegiatan #MOR3INSPIRING dengan menghadirkan Senior Vice President Human Resources Development Pertamina Yudo Irianto (saat menjabat) sebagai pembicara utama. Acara yang diselenggarakan dengan tema transformasi budaya kerja di Pertamina tersebut dibuka oleh GMMOR III Mohammad Irfan dan dihadiri seluruh jajaran MOR III sekaligus anggota CCA Kramat.

Dalam sambutannya Irfan menyampaikan, perubahan budaya kerja di Pertamina sudah sangat baik, sekat-sekat dalam pekerjaan sudah luntur. "Kita patut bersyukur dan berikan apresiasi untuk transformasi budaya kerja yang terjadi di Pertamina. Hal ini harus dipertahankan bersama-sama demi mencapai tujuan utama perusahaan," kata Irfan dalam sambutannya.

Kegiatan #MOR3INSPIRING ini merupakan bagian dari rangkaian program *Culture Festival 2017* yang digagas dan dilaksanakan oleh energi muda Pertamina yang tergabung dalam CCA Kramat. Dalam acara ini diharapkan para pekerja dapat menyampaikan aspirasi sekaligus mendapatkan pencerahan terkait pengembangan budaya kerja se-



Foto: MOR III

kaligus pengelolaan karier pekerja langsung dari *top management*.

"Kondisi budaya kerja di Pertamina saat ini sudah sangat baik. Selanjutnya kita persiapkan beberapa strategi untuk menyongsong persaingan yang semakin ketat. Salah satunya pengelolaan SDM yang terarah, terutama yang termasuk ke dalam golongan usia milenial yang sudah mencapai angka 54% dari total keseluruhan pekerja di Pertamina," ungkap Yudo.

Berkaca pada fenomena *gap* usia tersebut, Yudo menjelaskan pola pengembangan karier pekerja terus menerus mengalami pembaruan. Salah satu strateginya adalah dengan memodifikasi cara berkomunikasi antara manajemen dengan para pekerja, seperti contoh melalui forum diskusi #MOR3INSPIRING.

Dalam forum ini, peserta diberikan kebebasan untuk mengajukan pertanyaan. Beberapa pekerja bergantian

menyampaikan aspirasinya. Seperti yang diutarakan oleh Stella Octaviani dari Fungsi Communication & Relations JBB. Ia menyampaikan ide terkait mekanisme proses penilaian pekerja yang ditempatkan di Unit Operasi perlu dievaluasi lebih lanjut. Di samping itu, ia pun sangat mengapresiasi perubahan budaya yang terjadi di Pertamina saat ini.

"Forum komunikasi seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, agar komunikasi antara manajemen dan pekerja berjalan dua arah. lintinya berkolaborasi untuk kebaikan bersama," ujar Stella.

Acara ditutup dengan pengumuman pemenang kompetisi foto dan video *Culture Fest MOR III*. Pemenang yang beruntung mendapatkan hadiah uang tunai dan hasil karyanya dipublikasikan dalam bentuk *Gallery Walk MOR III*. ●MOR III

Pertamina Permudah Transaksi BBM untuk Pelni

SURABAYA - Pertamina mengadakan pelatihan program i-Serv Pertamina dan Rapat Koordinasi Penyaluran BBM Pelni 2017 dengan *tagline* "Synergy in Harmony", di Hotel Vasa Surabaya, pada 25-26 September 2017. Acara dibuka oleh Vice President Industrial Fuel Marketing Pertamina Ageng Giriyo.

"Kerja sama antara Pelni dan Pertamina ini telah berlangsung puluhan tahun. Semoga kerja sama yang terjalin sangat baik ini terus berlanjut di masa mendatang," harap Ageng.

Sementara itu, Direktur Armada Pelni M. Tukul Harsono meminta seluruh pekerja Pelni dapat fokus mengikuti pelatihan dan menerapkan kemajuan teknologi untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari, termasuk memanfaatkan program i-Serv Pertamina. "Karena dalam setahun Pelni menganggarkan dana senilai Rp. 1,7 triliun untuk transaksi BBM ke Pertamina," ujar Harsono.

Menurut Ketua Panitia Indra Edi Santoso, pelatihan i-Serv yang diadakan bersamaan dengan Rapat Koordinasi Penyaluran BBM Pelni 2017 ini merupakan salah satu servis yang diberikan Pertamina kepada Pelni untuk mem-



Foto: MOR V

permudah transaksi *ordering*, *invoicing* sampai *reporting* ke depannya. "Dengan diadakannya pertemuan ini, diharapkan masalah terkait penyaluran BBM dapat terselesaikan. Selain itu, kegiatan ini dapat mempermudah koordinasi antara kantor cabang Pelni dan lokasi *supply point* Pertamina di seluruh Indonesia," ujar Indra.

Saat ini, Pertamina melayani Pelni di 33 *supply point* se-Indonesia untuk keseluruhan 86 kapal milik Pelni. Dalam sehari Pertamina rata-rata melayani 8 kapal dengan pembelian BBM rata-rata sebesar Rp 4,8 miliar/hari. Karena banyaknya frekuensi dan besarnya dana untuk transaksi BBM, Pertamina memakai dua program khusus untuk Pelni, yaitu *Autocollection* dan i-Serv.

Pertamina mengenalkan program i-Serv, yang merupakan layanan *web-based end to end* proses *order to cash* yang diperuntukkan bagi *customer credit* dan *autocollection* Pertamina. Layanan i-serv meliputi *e-Ordering*, *e-Invoicing*, dan *e-Reporting* untuk mempermudah akses terhadap histori transaksi dengan Pertamina dari sisi pembelian maupun pembayaran. ●MOR V

TPI Pertahankan Peringkat *Excellent* dari Lembaga Pemeringkat Internasional

JAKARTA - PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) berhasil mempertahankan dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki peringkat "A-" (Excellent) untuk kategori kekuatan finansial (*financial strength rating*) dan peringkat "a-" untuk kategori kredit jangka panjang (*long-term issuer credit ratings*) dengan *stable outlook* dari A.M. Best.

Perolehan *ratings* tersebut dihasilkan dari kajian komprehensif atas kemampuan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis (*financial strength rating*) dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (*long-term issuer credit ratings*) yang juga didasarkan atas ulasan kualitatif dan kuantitatif dari laporan keuangan, penilaian rencana bisnis perusahaan asuransi, kinerja dan profil bisnis termasuk perbandingan dengan

perusahaan-perusahaan asuransi sejenis berskala global. Peringkat ini mencerminkan kinerja operasi dan kapitalisasi TPI yang sangat kuat dimana posisi modal TPI menguat menjadi US\$ 423 juta per Juni 2017.

A.M. Best adalah lembaga khusus pemeringkat yang berfokus pada industri asuransi yang tertua dan terkemuka asal Amerika Serikat. Lembaga ini didirikan pada tahun 1899 oleh Alfred M. Best dan hingga kini dijadikan acuan standar untuk memotret kemampuan pemenuhan kewajiban perusahaan asuransi. Ratings yang dikeluarkan oleh A.M. Best diakui sebagai tolak ukur untuk menilai kekuatan keuangan perusahaan yang dinilai dan juga kualitas kredit dari kewajibannya.

"Keberhasilan TPI dalam mempertahankan peringkat dari A.M. Best tahun ini bukan sekadar prestasi

dan kebanggaan perusahaan, namun juga menjadi tantangan besar TPI untuk terus meningkatkan kinerjanya kepada *stakeholder*, khususnya dalam mengelola eksposur risiko yang meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis perusahaan," ujar Muhammad Syahid, Direktur Keuangan dan Jasa Korporat TPI.

Peringkat yang diberikan oleh A.M. Best merupakan pengakuan atas kinerja dan stabilitas keuangan TPI. Seperti dijelaskan juga oleh Direktur Teknik TPI, Andy Samuel, kinerja operasi TPI secara lingkup perhitungan *underwriting* dan investasi dinilai sangat baik, dan berkontribusi terhadap pembentukan modal. *Combined ratio* dan *return on premium ratio* perusahaan masing-masing mencapai 83% dan 61% dalam lima tahun hingga 2016. •TPI

Sinergi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Membangun Negeri

JAKARTA - Sebanyak tujuh BUMN dan anak perusahaan BUMN, yaitu PT Pertamina Patra Niaga, PT Perikanan Nusantara (Persero), PT Perum Perikanan Indonesia, PT Hotel Indonesia Natour, PT Berdikari Logistik Indonesia, PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Timah Tbk (Persero), serta Pemerintah Daerah Belitung Timur, menandatangani sembilan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan tujuh anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / *Indonesia Port Corporations* (IPC).

Penandatanganan kesepakatan bersama ini disaksikan oleh Menteri BUMN, Rini M. Soemarno. Turut hadir pula dalam acara tersebut adalah Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) Muchamad Iskandar dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Gandhi Sriwidodo.

Dalam kesepakatan untuk membangun industri maritim Indonesia ini, PT Pertamina Patra Niaga turut berkontribusi membangun negeri melalui penandatanganan kerja sama dengan PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal, dan PT Pelabuhan Tanjung Priok.



Menteri BUMN Rini Soemarno berharap kerja sama ini dapat memberikan nilai tambah bagi BUMN maupun anak perusahaan BUMN dalam rangka pengembangan usahanya.

Bagi Pertamina Patra Niaga (PPN), sinergi ini diharapkan akan mampu berkontribusi positif pada program pemerataan pembangunan dan ekonomi daerah melalui layanan solusi energi yang menyeluruh (*total energy solution*). "Sebagai perusahaan yang dengan inti bisnis niaga BBM industri (non-subsidi), PPN menyokong kebutuhan dasar operasional industri yang memiliki peran penting dalam pembangunan," ujar Direktur Utama PPN Gandhi Sriwidodo. •PPN

Pelumas Pertamina Tembus Pasar Mesir

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang mengelola bisnis pelumas secara domestik dan internasional, kembali menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjadi perusahaan pelumas kelas dunia dengan melakukan terobosan penetrasi pasar Timur Tengah. Diwakili oleh Manager Grease and Specialty Products, Eko Budiarmo dan Sales Area Manager V Retail Surabaya, Wahyudi Kurniawan didampingi oleh Atase Perdagangan KBRI Cairo, Burman Rahman menyepakati transaksi kontrak penjualan pelumas dengan perusahaan Mesir, Ashrafco, pada hari Jumat (28/9/2017), di Kairo. Eko Budiarmo menyatakan, penjualan pelumas Pertamina ini sebagai trial order satu kontainer 20 feet dengan nilai sebesar US\$ 56,695 atau senilai Rp 737 juta.

Direktur Utama Ashrafco, Dr Khaleed Hammad menambahkan, kontrak ini merupakan awal yang baik bagi hubungan Ashrafco dengan PT Pertamina Lubricants. Khaled meyakini pelumas produksi Pertamina berkualitas tinggi dan dapat bersaing dengan produk serupa di pasar Mesir.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Mesir, Helmy Fauzy menerangkan, PT Pertamina Lubricants telah gigih menjajaki peluang pengembangan pasar pelumas karya anak bangsa di Mesir. Sebelumnya pada Juni 2017, delegasi PT Pertamina Lubricants yang dipimpin oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, Andria Nusa telah mengawali penjajakan pasar pelumas Pertamina ini dengan melakukan beberapa pertemuan

bisnis dengan enam perusahaan Mesir, baik yang telah mengimpor produk perlengkapan otomotif Indonesia seperti ban dan velg mobil Indonesia, maupun dengan partner potensial Mesir lainnya.

Atase Perdagangan, Burman Rahman menambahkan, "Kini Pertamina Lubricants dan Ashrafco telah memulai kesepakatan kerjasama bisnis pelumas ini. Ashrafco memiliki reputasi baik selain sebagai peraih Primaduta Award 2016 atas loyalitasnya dalam membeli produk dari Indonesia dan juga sebagai agen tunggal untuk velg PT Prima Alloy sejak Tahun 1999, agen tunggal velg PT Bangun Sarana Alloy sejak tahun 2004 dan agen tunggal ban kendaraan PT Elang Perdana sejak 2005."

Menanggapi respons positif dari kesepakatan kontrak transaksi ini, Duta Besar Republik Indonesia untuk Mesir, Helmy Fauzy mengaku senang dan turut memberikan apresiasi. "Saya berharap transaksi satu kontainer ini, yang pengirimannya akan dilakukan pada Oktober 2017, dapat menjadi kerjasama yang berkelanjutan dan dilanjutkan dengan order yang lebih besar lagi pada masa-masa mendatang," katanya.

Dengan populasi penduduk mencapai 93,62 juta orang (Capmas September 2017), Mesir merupakan pasar yang cukup potensial bagi produsen pelumas. Hingga saat ini terdapat lebih dari 10 produk pelumas baik lokal maupun internasional yang mendominasi pasar Mesir. Meski demikian, PT Pertamina Lubricants menyatakan keyakinannya bahwa produk pelumas produk Pertamina mampu bersaing dengan produk lain di pasar Mesir. •RILIS



RALAT



Dalam *Energia Weekly* edisi 2 Oktober 2017 di halaman 17 pada rubrik Kiprah Anak Perusahaan, terdapat kekeliruan penulisan keterangan foto. Pada foto di samping, tertulis keterangan foto : Direktur Utama PEPC Adriansyah melakukan pemotongan tumpeng dan disaksikan komisaris dan direksi PGE. **Seharusnya yang benar adalah** Direktur Utama PEPC Adriansyah melakukan pemotongan tumpeng dan disaksikan komisaris dan direksi PEPC. •

Direktur PIMR Kunjungi Pertagas di Pangkalan Brandan

PANGKALAN BRANDAN -

Dalam rangka *Management Walkthrough* ke daerah operasi anak perusahaan Pertamina, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) PT Pertamina (Persero) Gigih Prakoso mengunjungi Northern Sumatera Area (NSA) PT Pertamina Gas (Pertagas) yang berlokasi di Pangkalan Brandan, pada (20/9/2017). Turut mendampingi, President Director Pertagas Suko Hartono dan Operation Director Pertagas Achmad Herry S.

Dalam kesempatan tersebut, Gigih Prakoso memantau beberapa proyek Pertagas yang kini sudah *on stream*, salah satunya pipa gas ruas Arun-Belawan, "Kami ingin melihat operasional Pertagas setelah proyek selesai, yakni dengan memantau utilisasi aset baru tersebut," ungkap Gigih.

Selain memantau operasional, Gigih menegaskan pentingnya pengem-



Direktur PIMR PT Pertamina (Persero) Gigih Prakoso mengunjungi Northern Sumatera Area (NSA) Pertagas didampingi President Director Pertagas Suko Hartono dan Operation Director Pertagas Achmad Herry S, pada (20/9/2017).

bangun SDM di lingkungan Pertagas. Secara khusus Gigih memuji kualitas operasi Pertagas di NSA, sambil mengingatkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan tersebut dengan *self-improvement* seluruh pekerja Pertagas. "Sumber daya utama sebuah perusahaan adalah manusianya. Jadi, pekerja harus terus membekali diri dengan pengetahuan dan pengalaman sebanyak mungkin. Lakukan *research* dan *tour of duty*. Itu bisa jadi

bekal untuk pengembangan diri," jelas Gigih.

Pada kesempatan tersebut beberapa pekerja NSA Pertagas juga tidak sungkan untuk menyampaikan aspirasinya langsung di hadapan Gigih. Bahkan President Director Pertagas Suko Hartono berharap wilayah operasi lain Pertagas mendapatkan kesempatan yang sama mendapat kunjungan manajemen Pertamina guna perbaikan perusahaan. ●PERTAGAS

Go Live Maintenance Program PLTP Unit 1 Karaha

BANDUNG - Ditandai dengan penandatanganan *Statement of Commitment* oleh VP Operation & Engineering PGE Eko Agung Bramantyo diikuti Senior Manager GICT PGE Elvino Gusty A, Manajer MDM Pertamina Epi Tresnawan dan manajemen Proyek Karaha PGE, program pemeliharaan berbasis *Reliability Centered Maintenance* (RCM) di PLTP Unit 1 Karaha resmi dinyatakan siap untuk diimplementasikan pada akhir September 2017.

Penandatanganan dilakukan bersamaan dengan *Workshop Upload & Go Live Modul MySAP Plant Maintenance* (RCM) di Bandung yang diikuti 20 pekerja dari PGE Operation & Engineering, Proyek Karaha, Area Geothermal Kamojang, serta Fungsi MDM Pertamina.

Komitmen tersebut meliputi pernyataan dukungan terhadap kelancaran seluruh modul MySAP, pelaksanaan *end-to-end business* terkait pemeliharaan menggunakan



MySAP, dan pelaksanaan transaksi *operation maintenance* menggunakan Modul *Plant Maintenance MySAP*.

Dalam kesempatan tersebut, Eko Agung Bramantyo mengatakan, penerapan program tersebut adalah bagian dari komitmen manajemen PGE untuk memastikan keandalan seluruh peralatan di PLTP Unit 1 Karaha. Untuk itu, Agung meminta komitmen dari seluruh elemen agar terlibat secara aktif sesuai kapasitasnya masing-masing, demi mewujudkan visi perusahaan

menjadi *World Class Geothermal Energy Enterprise*. "Mari bersama-sama kita bekerja keras, bekerja cerdas, selalu memperhatikan aspek HSSE dimanapun kita berada untuk mendukung pencapaian elektrifikasi di Indonesia," ujar Eko Agung Bramantyo.

Selama lima hari pelaksanaan *Workshop Upload & Go Live Modul MySAP Plant Maintenance* (RCM), peserta melaksanakan verifikasi final peralatan, material, strategi pemeliharaan, dan referensi dokumen (P&ID, *drawing*, data sheet, O&MM, *maintenance checksheet*). ●PGE

Pertamina EP Beberkan Strategi Eksplorasi di Joint Convention Malang

MALANG - Efisiensi. Itulah kata kunci yang disebutkan Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf saat menjadi salah satu panelis dalam *Joint Convention* Malang. "Kami dari Pertamina EP sebagai perusahaan nasional milik negara 100%, tidak boleh berpikir hanya aspek komersial saja. Kita juga ada muatan untuk berkontribusi kepada negara, menghasilkan cadangan baru mengeksplorasi yang bisa memperpanjang lifetime dari perusahaan, jadi bisa dapat keuntungan dari produksi," tegas Nanang.

Penegasan itu disampaikan Nanang dalam kegiatan yang diselenggarakan empat asosiasi migas Indonesia, yakni Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI), Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Migas Indonesia (IAFMI), dan Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), di Malang, pada Selasa, (26/9/2017).

Nanang memaparkan rendahnya harga minyak dunia memaksa perusahaan dalam negeri ataupun luar negeri menekan atau menunda kegiatan eksplorasi. Langkah itu harus diambil karena eksplorasi migas selain membutuhkan biaya besar, juga



mempunyai risiko yang tinggi.

Menyikapi situasi seperti ini, lanjut Nanang, langkah yang tepat adalah melakukan efisiensi. Dengan membuka proyek yang lebih ekonomis, Pertamina EP berupaya mengembangkan tapak produksi yang baru.

"Kita harus efisien, sehingga beberapa proyek bisa dilanjutkan. Selain ditargetkan menghasilkan minyak dan gas, dengan efisiensi menjadi lebih ekonomis untuk dikembangkan. Karena negara kita ini butuh energi sehingga produksi kita saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga kita harus impor," ucap Nanang.

Nanang berharap seluruh pihak yang bekerja di bidang migas agar mampu menemukan sumber energi yang baru. Harapannya, selain bisa menghemat devisa negara juga mengurangi ketergantungan impor migas. ●PEP

Mengenalkan PT Perta Samtan Gas ke Dunia Pendidikan Tinggi

JAMBI - Sebagai bentuk kontribusi PT Perta Samtan Gas (PSGas) dalam dunia pendidikan Vice President Director PSGas Aris Mahendrawanto menjadi pembicara di Seminar *Chemical Effort* 2017 yang diadakan oleh Universitas Jambi, pada (30/9/2017). Kegiatan ini dimaksudkan agar dunia pendidikan tinggi semakin mengenal PSGas lebih komprehensif.

Dalam acara bertajuk "Chemical Effort 2017: Peran Industri dan Inovasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan" tersebut, Aris memaparkan peran penting dan inovasi industri dalam pe-



ngelolaan lingkungan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. "Saat ini, dalam pengelolaan lingkungan, PSGas telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 yang telah disertifikasi TuV Nord. Selain itu, kami juga

melakukan implementasi CSR 26000:2010," jelasnya.

Selain Aris Mahendrawanto, Harry Maradona dari External Relations dan Ristian Januari, Jr Process Engineer Pertagas juga menjadi pembicara dalam seminar tersebut. ●PERTA SAMTAN

Presiden : Kurikulum Universitas BUMN Harus Dukung Digital Marketing

BALI - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengapresiasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah mendirikan universitas dan membuka program studi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut, seperti Pertamina, Telkom, Perusahaan Listrik Negara (PLN), Pos Indonesia dan Semen Indonesia.

Hal tersebut dinyatakan Presiden Joko Widodo di hadapan pimpinan perguruan tinggi se-Indonesia pada acara Deklarasi Kebangsaan Melawan Radikalisme, di Nusa Dua, Bali, Selasa (26/9/2017).

Joko Widodo menilai, upaya yang dilakukan perguruan tinggi bentuk BUMN tersebut sesuai dengan cita-cita pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. "Kiranya akan lebih baik lagi, kalau perguruan tinggi lain membuka program studi dengan kurikulum yang mendukung modernisasi, seperti bisnis *online*, *digital marketing*, logistik, transportasi modern dan aplikasi-aplikasi terbaru yang dapat masyarakat Indonesia," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Joko Widodo menyampaikan, BUMN yang memiliki universitas diberikan keleluasaan dalam menjalankan dan mengembangkan program studi apa saja, namun



Presiden Joko Widodo dalam acara Deklarasi Kebangsaan Melawan Radikalisme, di Nusa Dua, Bali, Selasa (26/9/2017).

harus relevan dan dapat *support* kebutuhan bisnis dan industri. "Silakan dibuat program studi yang relevan dan bisa menjawab kebutuhan bisnis dan industri. Yang terpenting, saya tekankan universitas tersebut harus menghasilkan lulusan yang profesional dan sesuai dengan kompetensi kebutuhan dunia kerja dan wirausaha," tegas Joko Widodo.

Sementara itu, Sekretaris Universitas Pertamina Sugiyarto menjelaskan, program studi Logistik yang ada di Universitas Pertamina diadakan agar mahasiswa mempelajari teknik dan manajemen strategis untuk pengadaan, pemasokan, penyediaan, penyimpanan dan distribusi barang, jasa serta hal-hal yang terkait dengan fungsi

tersebut.

"Nantinya setelah lulus, mahasiswa akan punya kompetensi *supply chain management* dan menjangkau *network* untuk *support* kegiatan operasional industri dan bisnis pada umumnya," jelas Sugiyarto.

Ia menambahkan, peningkatan *performance* Universitas dalam menguasai *knowledge* dan *skill* harus dilakukan supaya sarjana lulusan universitas ini siap terjun ke industri sesuai dengan *value* yang ditanamkan oleh Universitas Pertamina, yaitu profesional, religius, dapat dipercaya, berpikiran terbuka, serta punya tanggung jawab sosial dan bermanfaat bagi masyarakat. •UNIVERSITAS PERTAMINA

Kompasiana Nangkring Asyik Bersama Bright Gas

JAKARTA - Sebagai terobosan terbaru Pertamina saat ini, produk Bright Gas 5,5 kg masif dipasarkan untuk menyentuh kalangan menengah ke atas. Tingginya animo masyarakat untuk membeli "si pingky", salah satunya karena faktor keamanan, kemudahan mendapatkannya di pasaran, serta desain warna yang menarik.

Untuk lebih menggencarkan

promosi sekaligus sebagai upaya edukasi tentang produk tersebut melalui berbagai saluran komunikasi, Pertamina bersama Kompasiana Nangkring mengadakan *talkshow* penggunaan bright gas 5,5 Kg dengan tajuk Ceriakan Kehangatan Keluarga, pada Jumat (29/9/2017).

Adiatma Sardjito selaku VP Corporate Communication Pertamina menyampaikan,

ruang edukasi melalui *blogger* Kompasiana merupakan salah satu langkah yang tepat, karena saat ini penyampaian informasi melalui saluran media sosial dapat langsung sampai ke masyarakat. "Ruang edukasi seperti ini menjadi saluran yang tepat, karena dunia digital sekarang sangat diminati masyarakat," jelasnya.

Sebanyak 40 peserta yang terdiri dari *blogger* Kompasiana dan peserta Energi Muda Pertamina mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang Bright Gas 5,5 Kg. "Sudah saatnya kita sebagai masyarakat yang mampu beralih menggunakan Bright Gas 5,5 Kg dan ini pun sudah diimbau oleh pemerintah. Kesadaran untuk menggunakan Elpiji non subsidi harus kita sebarkan, karena masih banyak masyarakat yang lebih berhak mendapatkan subsidi pemerintah," ungkap Manager



Manager External Communication Arya Dwi Paramita menjadi salah satu pembicara dalam acara Kompasiana Nangkring Asyik Bersama Bright Gas

Tekad Insan Pertamina Jaga Pancasila

JAKARTA - Pekerja Pertamina melalui petugas upacara membacakan Ikrar Kesetiaan Pancasila, pada upacara Hari Kesaktian Pancasila yang diadakan pada Senin, 2 Oktober 2017 di Kantor Pusat Pertamina.

"Maka di hadapan Tuhan Yang Maha Esa, dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia," demikian salah satu penggalan ikrar yang dibacakan oleh petugas upacara.

Upacara yang dipimpin oleh Direktur Pengolahan Pertamina Toharso selaku inspektur upacara ini dalam rangka mengenang Pahlawan Revolusi yang gugur saat terjadi Gerakan 30 September 1965 silam. Upacara diikuti oleh seluruh jajaran direksi dan pekerja Pertamina serta anak perusahaan.

Upacara bendera yang berlangsung di Pertamina hari ini tidak seperti biasanya yang menggunakan seragam putih biru lengkap dengan dasi dan syal. Kali ini lapangan diwarnai dengan peserta upacara yang mengenakan batik karena bertepatan dengan Hari Batik Nasional yang diperingati setiap 2 Oktober.



FOTO: ADITYO



FOTO: PEPASET 4



FOTO: RU V

Upacara ini juga dilakukan serentak di seluruh unit operasi dan anak perusahaan Pertamina. •IRLU

PHE Bantu Pengungsi Bencana Gunung Agung

BALI - Status Gunung Agung terus meningkat. Pada (24/9/2017) lalu, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 34.931 jiwa telah mengungsi di 238 titik aman yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di Bali dan diperkirakan akan terus bertambah.

Tim Tanggap Darurat Kegiatan Usaha Hulu Migas yang dikoordinir oleh SKKMigas menyalurkan sembako, matras/alas tidur dan bantuan obat-obatan senilai Rp 50 juta. Bantuan diserahkan oleh Kepala Perwakilan SKK Migas Jabanusa Ali Mahsyar kepada Wakil Bupati Karang Asem I Wayan Arta Dipa, dengan disaksikan Menteri ESDM dan Muspida setempat.

Dalam kesempatan yang sama, Pertamina Hulu Energi dan anak perusahaannya memberikan



FOTO: PHE

bantuan 170 buah matras yang diterima oleh Mustika selaku Koordinator Bantuan Bencana di Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

"Terima kasih atas bantuan yang diberikan PHE. Bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami, terlebih saat ini pengungsi tidur hanya beralaskan tilam tipis," ujar Mustika. •PHE

Journalist Fun Futsal di RU V Balikpapan

BALIKPAPAN - Berlokasi di Lapangan Futsal Banua Patra, RU V menggelar *Journalist Fun Futsal* (JFF) yang pertama dan dihadiri lebih dari 12 awak media, pada Rabu (19/9/2017). Kegiatan ini diadakan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dari media Balikpapan selama ini dan untuk mempererat hubungan baik antara awak media dan RU V.

Section Head of Communication & Relations RU V Edi Mangun mengatakan, JFF merupakan salah satu bentuk *engagement* Pertamina terhadap media. Ia berharap kegiatan



Foto: RU V

ini dapat lebih mempererat hubungan media dan RU V. Melalui JFF para pemain diharuskan bermain futsal dengan menjunjung sportivitas dan tetap *fun*. •RU V

External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita.

Menurutnya, saat ini masih banyak kalangan masyarakat dan pengusaha menengah ke atas yang menggunakan Elpiji subsidi 3 kg, yang seharusnya untuk masyarakat bawah.

Selanjutnya Sarah Azzahra Rilyadi selaku Jr. Officer Marketing Communication & Customer Care Gas Domestic Pertamina memaparkan tentang

keamanan Bright Gas 5,5 kg maupun 12 kg yang memiliki tingkat teknologi keamanan teranyar, yakni *double spindle valve*, segel *barcode* yang dapat dicek keasliannya serta *hologram* yang menjamin isi tabung Bright Gas tersebut.

"Dengan *double spindle valve* yang mampu menghentikan laju gas dalam kondisi tertentu, membuat keluarga lebih aman menggunakannya. Sedangkan

segel *barcode* dan *hologram sticker* untuk menjaga keaslian serta isinya yang tertera pada kemasan tabung Bright Gas," ungkap Sarah.

Di akhir acara, sebanyak 5 *blogger* Kompasiana yang beruntung mendapatkan tabung Bright Gas 5,5 kg sebagai perkenalannya dengan "si pinky". Tentunya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar Bright Gas 5,5 kg. •HARI



Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina, Ardhy N. Mokobombang berjabat tangan dengan Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB), Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi.

Pertamina Serahkan *Multipurpose Microreactor* kepada ITB

BANDUNG - PT Pertamina (Persero) menyerahkan bantuan berupa alat *multipurpose microreactor* kepada jurusan Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (ITB), Jumat (22/9/2017). Hal itu dilakukan sebagai bentuk apresiasi Pertamina kepada perguruan tinggi itu atas kerja sama mengembangkan katalis sejak 2003. Beberapa katalis hasil pengembangan tersebut sudah digunakan secara komersial di kilang-kilang milik Pertamina.

Pada dunia industri, katalis merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah proses produksi. Banyak industri di negara maju sudah mampu memproduksi katalis secara mandiri sehingga dapat menekan biaya produksi. Hal ini menginspirasi Pertamina untuk bisa segera terbebas dari ketergantungan mengimpor katalis yang digunakan dalam proses konversi di kilang minyak milik Pertamina. Pada praktiknya, penggunaan *multipurpose*

microreactor ini juga mempermudah pengembangan penelitian katalis untuk industri.

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina, Ardhy N. Mokobombang menuturkan, penyerahan bantuan alat *multipurpose microreactor* merupakan langkah strategis yang dilakukan Pertamina, mengingat arti penting pengembangan katalis untuk industri tanah air, khususnya bagi Pertamina.

Ardhy berharap ke depannya kolaborasi antara Pertamina dan ITB tersebut bisa terus terjalin. Hal ini bertujuan agar Indonesia dapat mengurangi ketergantungan impor katalis untuk keperluan industri dalam negeri.

"Tentunya kolaborasi antar Pertamina ini bisa tercipta dengan lebih baik. Karena apa yang dibutuhkan oleh industri seperti Pertamina dapat ditopang oleh perguruan tinggi melalui riset. Sehingga ke depannya kita bisa memproduksi katalis secara mandiri di Indonesia," ujar Ardhy di Gedung

Laboratorium Teknik Kimia ITB, Bandung, Jawa Barat.

Sementara itu, Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB), Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi mengungkapkan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina kepada ITB. "Saya mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pertamina. Kehadiran alat bantuan dari Pertamina ini akan memperkuat komitmen ITB untuk melanjutkan hasil riset menjadi inovasi dan produk industri," ujarnya.

Kadarsah menilai, dukungan yang diberikan Pertamina merupakan salah satu bentuk komitmen untuk mewujudkan kemandirian energi bagi negeri. "Alat *multipurpose microreactor* yang disumbangkan ini akan mengakselerasi dan meningkatkan produktivitas riset kami yang tentunya akan berdampak pada kemandirian energi," pungkasnya. ●SEPTIAN

Dexlite Menyapa Konsumen di Gunungsitoli

GUNUNGSITOLI - Marketing Operation Region (MOR) I melakukan uji pasar produk Dexlite untuk pertama kalinya di SPBU 14.228.334 Kota Gunungsitoli, Pulau Nias, pada (3/10/2017). Acara ini dihadiri oleh Walikota Kota Gunungsitoli Lakhomizaro Zebua bersama jajaran muspida dan General Manager MOR I Erry Widiastono beserta tim manajemen MOR I.

"Dexlite merupakan produk BBM untuk kendaraan bermesin diesel dari Pertamina yang memiliki angka cetane 51 dan kadar sulfur 1.200 ppm. Produk ini tentunya lebih baik dari Solar yang memiliki angka cetane 48 dan kadar sulfur 3.500 ppm," ujar Erry.

Pada uji pasar perdana di Gunungsitoli, Pertamina menyediakan 16 kiloliter Dexlite melalui dua dari delapan



SPBU yang ada di Kota Gunungsitoli. Pertamina segera memperluas penyediaan Dexlite di kota tersebut.

"Kami berharap produk ini akan memenuhi kebutuhan masyarakat Gunungsitoli akan bahan bakar diesel yang berkualitas dan memiliki dampak lingkungan lebih baik," tutup Erry. ●MOR I



1.375 Konverter Kit untuk Nelayan Makassar

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) kembali merealisasikan program konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) untuk kapal kecil yang digunakan melaut, dengan membagikan 1.375 konverter kit kepada nelayan di Makassar. Secara simbolik, penyerahan Konverter Kit dilakukan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan kepada perwakilan nelayan kecil yang menggunakan Kapal 5 GT pada Jumat (29/9/2017). Ikut mendampingi, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar dan Senior Vice President Non Fuel Marketing Pertamina B. Trikora Putra.

Menteri ESDM Ignasius Jonan menjelaskan, pemberian paket perdana untuk nelayan kecil ini terdiri dari mesin kapal, konverter kit serta pemasangan dan ta-

bung khusus LPG 3 kg beserta isinya. "Penerima paket adalah nelayan yang memiliki kapal berbahan bakar bensin dan berdaya mesin kurang dari 13 HP, serta belum pernah menerima bantuan sejenis," ungkapnya.

Penyerahan konverter kit kepada nelayan kecil akan berlangsung sampai dengan November 2017. Program Konversi BBM ke BBG untuk Nelayan Kecil Tahun 2017, telah merealisasikan pemberian 2.165 Konverter Kit dari rencana 16.656 paket. Alokasi anggaran tahun ini senilai Rp 120,96 miliar, untuk 16 kabupaten yang terbagi dalam empat zona.

Nelayan kecil yang sudah menerima Konverter kit selain Makassar, juga Pasaman Barat, Padang, Banyuwangi, Demak, Tuban dan Lombok Barat. Sementara nelayan kecil yang menunggu giliran adalah kabupaten Sukabumi,

Cilacap, Pasuruan, Probolinggo, Jember, Karangasem, Lombok Timur, Mamuju dan Gorontalo. Sampai akhir 2017, daerah tersebut ditargetkan sudah menerima konverter kit.

Dan program ini sudah dilaksanakan dari tahun 2016 di berbagai sentra nelayan kecil di berbagai daerah.

Penggunaan konverter kit dapat menghemat biaya bahan bakar hingga 50% atau setengahnya dari yang biasanya dikeluarkan nelayan. Biasanya, mereka menghabiskan Rp 100 ribu untuk membeli bensin. Dengan paket ini, akan berganti dengan 2 tabung LPG yang harganya jauh lebih murah. "Selain menghemat biaya, juga menghemat waktu karena tidak perlu jauh-jauh membeli bahan bakar ke SPBU," ujar Jonan.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Pertamina



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan menyerahkan Konverter Kit secara simbolik kepada perwakilan nelayan kecil yang menggunakan Kapal 5 GT pada Jumat (29/9/2017). Ikut mendampingi, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar dan Senior Vice President Non Fuel Marketing Pertamina B. Trikora Putra.

Muchamad Iskandar menyatakan, Pertamina akan selalu konsisten mendukung program pemerintah dan memberikan upaya terbaik dalam setiap penugasan yang

diberikan.

"Semoga pemanfaatan LPG 3 kg yang menggantikan Solar untuk melaut akan memberikan dampak positif bagi kehidupan nelayan

kecil. Selain, hemat biaya dan waktu, juga membantu ekonomi masyarakat nelayan menuju ekonomi ramah lingkungan," pungkas Iskandar. **RILIS**

HULU TRANSFORMATION CORNER

JOB PPEJ: Tetap Giat Berproduksi Meski Waktu *Injury*

JAKARTA - Krisis harga minyak mentah dunia sejak medio 2014 hingga kini belum ada yang mampu mengkalkulasi bila akan reda. Mseki demikian, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) toh terus bekerja, bekerja, dan bekerja sesuai rencana yang ditetapkan pemegang saham. Hasilnya, kinerja dan reputasi produksi terus meninggi. Hal tersebut, tercatat dalam fakta angka-angka yang tak pernah berdusta, yakni: pertumbuhan kinerja produksi minyak dan gas bumi (migas) rata-rata 14% selama satu dekade dari 2008 hingga semester-I/2017. Produksi migas yang pada 2008 sebesar 62 juta barel ekuivalen minyak per hari (MBOEPD), mencapai 199 MBOEPD pada Semester-I/2017. "Kinerja produksi migas PHE terus tumbuh. Beberapa blok memberikan kontribusi cukup signifikan, seperti Blok Offshore North West Java (ONWJ), Blok West Madura Offshore (WMO), Blok North Sumatera Offshore (NSO), dan Blok Senoro-Toili," kata Gunung Sardjono Hadi, Presiden Direktur PHE.

Gunung menjelaskan, kontribusi produksi PHE selama satu dekade berasal dari gas yang naik rata-rata 18 persen sedangkan minyak meningkat sekitar 9%. Ketika 2008 produksi gas baru 163 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) terus meningkat hingga menembus 742 MMSCFD pada Semester I-2017 menembus 742 MMSCFD. Sementara produksi minyak dari 34 ribu barel minyak per hari (MBOPD) pada 2008 menjadi 71 MBOPD sepanjang periode Januari-Juni 2017. Wilayah kerja PHE saat ini antara lain meliputi 53 wilayah kerja, terdiri atas tujuh Joint Operation Body-Production Sharing Contract (JOB-PSC), 28 Pertamina Participating Interest (PPI), dan sejumlah blok PSC non-konvensional berupa Coal Bed Metane dan Shale Gas.

Menurut Gunung, selaku anak perusahaan Pertamina (Persero) bidang bisnis hulu migas, PHE berkontribusi terhadap produksi Pertamina sebesar rata-rata 29%. Pada 2008, kontribusi produksi PHE ke Pertamina masih sebesar 18% atau 63,18 ribu setara minyak per hari (MBOEPD) dari total produksi Pertamina 351 MBOEPD. Namun pada Semester-I/2017, kontribusi produksi migas PHE Pertamina meningkat menjadi 29% atau 200,68 MBOEPD dari total produksi hulu Pertamina pada periode tersebut sebesar 692 MBOEPD.

Di antara sejumlah blok migas milik PHE penyumbang produksi di atas, salah satu di antaranya adalah Blok Tuban (Jawa Timur) yang dikelola oleh JOB Pertamina - PetroChina East Java (PPEJ). Secara kontraktual pengelolaan Blok Tuban oleh konsorsium tersebut akan berakhir pada 29 Februari 2018. Namun, meski di penghujung masa kontrak, PHE yang bertindak selaku operator di blok tersebut hingga kini tidak menurunkan etos kerja jajarannya dalam menjaga dan meningkatkan produksi. Hal ini terbukti dari torehan realisasi produksi minyak JOB PPEJ sampai dengan Semester-I/2017 sebesar 3.230 BOPD atau 113% dari target Rencana Kerja (RK) 2017 sebesar 2.850 BOPD. Sedangkan realisasi produksi gas JOB PPEJ sampai dengan semester I tahun 2017 sebesar 4.43 MMSCFD atau 112% dari target tahun 2017 sebesar 3,96 MMSCFD. "Jika kita melihat performance produksi dari lapangan Sukowati yang sebagian besar masih berproduksi secara alamiah (natural flow)," ungkap General Manager JOB PPEJ, Akbarsyah.

Lebih lanjut Akbarsyah mengatakan bahwa performance produksi Lapangan Sukowati sebagai tulang punggung produksi Blok Tuban selama ini, sempat mengalami penurunan karena kenaikan kadar air yang signifikan. Maka, untuk mempertahankan produksi JOB PPEJ menjalankan langkah-langkah dan kegiatan *well service*. Aktivitas tersebut meliputi perbaikan kualitas bonding semen, selektif interval perforasi, acidizing dan pemasangan pompa ESP/*Gas Lift*. Sedangkan primadona produksi lainnya, yakni Lapangan Mudi yang mayoritas menggunakan pompa ESP, langkah-langkah yang diambil dalam mempertahankan produksi adalah menjaga *run life* pompa ESP, melakukan kegiatan perawatan sumur, dan reaktivasi



Fasilitas Produksi Central Processing Area (CPA) Mudi, JOB-PPEJ.

sumur. "Dalam 2017, ini tidak ada program pengeboran baru. Kegiatan sumuran difokuskan pada pekerjaan *well service*, di antaranya terdapat 3 sumur di lapangan Mudi yang rencananya akan dilakukan reaktivasi," tambah Akbarsyah.

Selain itu, Akbarsyah menambahkan dalam upaya mempertahankan produksi dari aset lapangan di Blok Tuban yang termasuk ladang tua, jajarannya juga melakukan upaya pindah interval perforasi ke bagian atas. Pertimbangannya, pada bagian atas reservoir diharapkan potensi saturasi minyak masih lebih tinggi karena jauh dari zona air. Selektif interval perforasi tentunya dilakukan pada zona batuan reservoir yang sama, yaitu batugamping (*limestone*) dari Formasi Tuban. "Secara umum kegiatan dari selektif interval perforasi tersebut, sangat sukses sesuai target. Hal ini terbukti dengan hasil pencapaian produksi di atas 100% pada 2016," aku Akbarsyah.

Saat ini, JOB PPEJ mempunyai dua lapangan produksi, yaitu Lapangan Mudi dan Lapangan Sukowati. Sejak awal produksi hingga saat ini, produksi minyak dihasilkan dari batuan reservoir batugamping terumbu Formasi Tuban yang berumur Oligosen Akhir hingga Miosen Awal. Sebagaimana diketahui, ada 35 sumur yang aktif dikelola JOB PPEJ saat ini. Perinciannya, 26 sumur di Lapangan Sukowati dan sembilan sumur di Lapangan Mudi. Blok Tuban memiliki wilayah seluas 1.478 kilometer persegi. Secara geografis wilayah blok tersebut terletak di Provinsi Jawa Timur, meliputi empat kabupaten yakni Kabupaten Tuban, Bojonegoro, Lamongan, dan Gresik. **•DIT. HULU**



